

Dwi Atmawati  
Tarti Khusnul Khotimah  
Nindwihapsari

Yogyakarta

# PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KOTA YOGYAKARTA



BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020

# **PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KOTA YOGYAKARTA**

**Dwi Atmawati  
Tarti Khusnul Khotimah  
Nindwihapsari**



**BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2020**

**Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA  
di Kota Yogyakarta**

**Penulis:**

Dwi Atmawati  
Tarti Khusnul Khotimah  
Nindwihapsari

**Penyunting:**

Dra. Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum

**Pracetak:**

Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.  
Mursid Saksono  
Endang Siswanti  
Sumarjo  
Affendi

**Penerbit**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224  
Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667

Cetakan Pertama, Desember 2020

xiv + 102 hlm., 14,5 x 21 cm.

ISBN: 978-623-95675-1-4

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

## ABSTRAK

Menurunnya penguasaan generasi muda dalam berbahasa Jawa, utamanya bahasa Jawa krama telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang penguasaan bahasa Jawa krama di wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal, yakni kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi menurunnya penguasaan berbahasa Jawa krama pada generasi muda. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa Jawa krama. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik survei dengan membagikan kuesioner secara daring kepada responden dan wawancara terbuka dengan guru. Dari penelitian ini dikemukakan hasil sebagai berikut. Berdasarkan kategori yang ditetapkan, yakni 0–10 (kurang menguasai), 11–20 (cukup menguasai), dan 21–30 (menguasai), diperoleh hasil nilai rata-rata terendah 12,8 dan nilai rata-rata tertinggi 19,89. Dari 125 responden terdapat 62% responden yang menjawab dengan betul materi diksi, 50% responden menjawab dengan betul materi kalimat, dan 46% responden menjawab dengan betul materi wacana. Dari tiga materi yang diujikan, yakni diksi, kalimat, dan wacana, rata-rata responden memperoleh nilai terendah pada materi wacana, sedangkan rata-rata responden memperoleh nilai tertinggi pada materi diksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta berada pada kategori cukup menguasai. Nilai-rata kelas untuk kategori menguasai tidak ditemukan dalam penelitian ini. Me-

nurunnya penguasaan bahasa Jawa krama ini disebabkan oleh antara lain orang tua tidak mengajarkan berbahasa Jawa krama kepada anak-anaknya; dalam berkomunikasi sehari-hari sebagian masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu; terbatasnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di sekolah; minimnya ketersediaan bahan bacaan atau buku cerita berbahasa Jawa; penguasaan bahasa Indonesia dan/atau bahasa asing dianggap lebih prospektif untuk masa depan daripada penguasaan bahasa Jawa sehingga sebagian masyarakat malas belajar berbahasa Jawa.

**Kata-Kata Kunci:** bahasa Jawa, Kota Yogyakarta, krama, pemetaan

# PRAKATA

Segala puji bagi Allah yang telah mengaruniakan rahmat-Nya sehingga penelitian tim yang berjudul “Bahasa Terlindungi, Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta” tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, keluarga, dan sahabat beliau. Laporan hasil penelitian tim ini dapat terwujud atas rahmat Allah dan kerja sama yang baik serta dukungan berbagai pihak. Laporan ini dibuat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan oleh Balai Bahasa DIY kepada tim pelaksana.

Menurunnya penguasaan generasi muda dalam berbahasa Jawa, utamanya bahasa Jawa krama telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang penguasaan bahasa Jawa krama di wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Dengan adanya peta tersebut, para pemangku kepentingan diharapkan dapat membuat kebijakan terkait dengan rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai dari tiga kategori yang ditetapkan, yakni kurang menguasai, cukup menguasai, dan menguasai. Dari tiga materi yang diujikan, yakni diksi, kalimat, dan wacana, rata-rata responden memperoleh nilai terendah pada materi wacana, sedangkan rata-rata responden memperoleh nilai tertinggi pada materi diksi. Menurunnya penguasaan bahasa Jawa

krama ini disebabkan oleh antara lain sebagian orang tua tidak mengajarkan berbahasa Jawa krama kepada anak-anaknya; dalam berkomunikasi sehari-hari sebagian masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu; terbatasnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di sekolah; minimnya ketersediaan bahan bacaan atau buku cerita berbahasa Jawa; penguasaan terhadap bahasa Indonesia dan/atau bahasa asing dianggap lebih prospektif daripada penguasaan terhadap bahasa Jawa sehingga sebagian masyarakat malas belajar berbahasa Jawa.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini;
2. Dr. Mulyana, M.Hum. selaku konsultan yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat;
3. Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta, Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta, Kepala SMA BOBKRI 2 Yogyakarta, Kepala SMA Taman Madya Yogyakarta, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada tim pelaksana untuk melakukan pengambilan data;
4. para pembantu lapangan yang telah berkenan membantu pelaksanaan pengambilan data;
5. siswa-siswi yang telah bersedia menjadi responden.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, dunia pendidikan, dan masyarakat. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan hasil penelitian ini.

Yogyakarta, November 2020

**Tim Pelaksana**

# **KATA PENGANTAR**

## **KEPALA BALAI BAHASA**

### **PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dalam Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT kemendikbud pada Pasal 107 dinyatakan bahwa Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemsyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 108 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Balai Bahasa menyelenggarakan fungsi--antara lain--pemetaan bahasa.

Jika dikaitkan dengan misinya, salah satu misi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun Jawa (karena berada di wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu episentrum bahasa Jawa). Untuk itu, beberapa program yang dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan (Jawa) adalah pelindungan bahasa dan belindungan sastra, yang berupa kajian ataupun penelitian. Khusus program pelindungan bahasa dibagi lagi dalam tiga subprogram, yakni pemetaan bahasa, konservasi bahasa, dan revitalisasi bahasa. Di dalam subprogram pemetaan bahasa itulah (sebagai salah satu fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dapat dipilah lagi ke dalam tiga kegiatan, yakni pemetaan bahasa di Kabupaten Sleman, pemetaan bahasa di Kabupaten Kulonprogo, dan pemetaan bahasa di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut tidak akan bermanfaat jika hanya tertata rapi di rak perpustakaan sebagai laporan penelitian. Untuk itu, agar bisa dinikmati oleh khalayak, perlu kiranya hasil penelitian itu kami bukukan dan kami sebar luaskan. Hal ini juga menjadi bagian dari fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memberikan layanan informasi kebahasaan dan kesastraan, termasuk hasil-hasil penelitian atau kajian yang telah kami lakukan.

Sesuai dengan hal tersebut, buku *Bahasa Terlindungi: Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta* yang merupakan hasil penelitian tim Pemetaan Bahasa yang diketuai oleh Dwi Atmawati dengan anggota Tarti Khusnul Khotimah dan Nindwihapsari serta konsultan Dr. Mulyana, M.Hum. ini hadir di hadapan pembaca. Di samping sebagai pertanggungjawaban ilmiah dan juga sebagai upaya untuk mengisi rumpang-rumpang terhadap hasil penelitian yang sudah ada, terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk (tetap) memberikan pembelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal di sekolah. Dengan demikian, upaya untuk melestarikan dan mempertahankan bahasa Jawa (*krama*) sebagai bentuk tutur kesantunan di kalangan generasi penerus bangsa benar-benar dapat diwujudkan.

Selamat membaca!

Soragan, 30 November 2020

**Imam Budi Utomo**

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
PRAKATA .....	v
<b>KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Tinjauan Pustaka .....	3
1.6 Kerangka Teori .....	4
1.7 Sitematika Penyajian .....	4

## **BAB II METODE PENELITIAN**

2.1 Pendekatan Penelitian .....	7
2.2 Variabel Penelitian .....	8
2.3 Validitas dan Reliabilitas.....	8
2.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
2.5 Populasi, Sampel, dan Sumber Data.....	9
2.6 Teknik Pengumpulan Data .....	10
2.7 Teknik Pengolahan Data .....	10
2.8 Teknik Analisis Data .....	11
2.9 Instrumen Penelitian.....	11

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta.....	13
3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	14
3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	17
3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta.....	20
3.1.4 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta.....	23
3.1.5 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta.....	25
3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta.....	28
3.3 Faktor-Faktor Penyebab Kurang Terampilnya Siswa dalam Berbahasa Jawa Krama .....	30

## **BAB IV PENUTUP**

4.1 Simpulan.....	31
4.2 Rekomendasi.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	37
Instrumen Penelitian .....	39
Diagram Peta Jawaban Responden .....	47
Surat Keterangan Layak Terbit .....	101

## DAFTAR SINGKATAN

- M3 : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta  
N5 : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
N6 : SMA Negeri 6 Yogyakarta  
B2 : SMA BOBKRI 2 Yogyakarta  
TM : SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Peta Jawaban Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	14
2. Tabel 2. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Yogyakarta (per Siswa).....	15
3. Tabel 3. Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Per Sekolah) .....	16
4. Tabel 4. Peta Jawaban Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta..	17
5. Tabel 5. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta (Per Siswa).....	18
6. Tabel 6. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta (Per Sekolah).....	19
7. Tabel 7. Peta Jawaban Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta..	20
8. Tabel 8. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta (Per Siswa).....	21
9. Tabel 9. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta (Per Sekolah).....	22
10. Tabel 10. Peta Jawaban Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta .....	23
11. Tabel 11. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta (Per Siswa).....	24
12. Tabel 12. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta (Per Sekolah) .....	25
13. Tabel 13. Peta Jawaban Siswa SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta .....	25
14. Tabel 14. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta (Per Siswa).....	27
15. Tabel 15. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta (Per Sekolah).....	27
16. Tabel 16. Peta Rata-Rata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta .....	28

## DAFTAR DIAGRAM

1.	Diagram 1. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	48
2.	Diagram 2. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	59
3.	Diagram 3. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta .....	69
4.	Diagram 4. Peta Jawaban Responden Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta .....	79
5.	Diagram 5. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta .....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa, khususnya bahasa krama memiliki nilai budaya yang penting. Dalam penggunaan bahasa Jawa terkandung unggah-ungguh atau sopan santun seseorang. Adanya tingkat tutur dalam bahasa Jawa, yakni ngoko dan krama menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Jawa selaku pengguna bahasa Jawa sebagai bahasa ibu sangat memperhatikan sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain. Sopan santun tersebut tecermin antara lain melalui bahasa yang digunakan. Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau dihormati, seseorang akan menggunakan bahasa Jawa krama. Sebaliknya, ketika berbicara dengan seseorang yang berusia sebaya dan sudah dikenal, seseorang akan menggunakan bahasa Jawa ngoko.

Akan tetapi, kenyataan sekarang relatif banyak generasi muda yang kurang mampu berbahasa Jawa krama. Bila menggunakan bahasa Jawa, mereka cenderung lebih mampu menggunakan bahasa Jawa ngoko atau krama madya. Generasi muda cenderung kurang mampu berbahasa Jawa krama inggil. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh, antara lain pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan bahasa pengantar bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Dengan demikian, penguasaan pada bahasa Inggris menjadi hal yang menarik bagi generasi muda daripada penguasaan pada bahasa Jawa. Selain itu, sebagian orang tua tidak mewariskan atau mengajarkan bahasa Jawa kepada anak-anaknya. Relatif

banyak keluarga yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu meskipun keluarga tersebut berasal dari suku Jawa. Penyebab lainnya, minimnya ketersediaan media massa berbahasa Jawa dibandingkan dengan media massa berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris. Selanjutnya, tuntutan dunia kerja yang cenderung mensyaratkan kemampuan berbahasa asing daripada berbahasa Jawa.

Memperhatikan beberapa hal di atas, peneliti ini bermaksud menyediakan data dan menjelaskan kemampuan berbahasa Jawa krama pada generasi muda berdasarkan data yang diperoleh. Generasi yang disasar ialah siswa SMA di Kota Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yakni diksi, kalaimat, dan wacana. Untuk memfokuskan pembahasan, berikut ini dikemukakan rumusan permasalahannya.

- 1) Bagaimana kemampuan penggunaan diksi dalam bahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta?
- 2) Bagaimana kemampuan penggunaan kalimat dalam bahasa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta?
- 3) Bagaimana kemampuan pragmatik berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk

- 1) mengetahui kemampuan penggunaan diksi bahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta;
- 2) mengetahui kemampuan penggunaan kalimat dalam berbahasa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta;

- 3) mengetahui kemampuan pragmatik berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Bahasa Terlindungi, Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta” ini memiliki manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa Jawa.

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Penelitian ini menghasilkan peta penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Peta penguasaan bahasa Jawa krama tersebut digunakan sebagai dasar atau bahan untuk melaksanakan kegiatan revitalisasi bahasa Jawa krama. Revitalisasi diwujudkan dalam bentuk tutorial dan lomba penggunaan bahasa Jawa krama.

#### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Penelitian terkait dilakukan oleh antara lain Wulan (2013). Penelitiannya berjudul “Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai Pembentuk Jati Diri Bangsa”. Penelitian tersebut membahas perlunya unggah ungguh dalam berbahasa. Munandar dalam penelitian yang berjudul “Pemakaian Bahasa Jawa dalam Situasi Kontak Bahasa di Daerah Istimewa Yogyakarta” menyimpulkan bahwa bahasa Jawa sedang mengalami pergeseran ke bahasa Indonesia (2013: 92). Penelitian lainnya mengenai ketidaktepatan penggunaan bahasa Jawa krama alus. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada ketidaktepatan penggunaan bahasa Jawa krama alus pada mahasiswa PGSD angkatan 2012 UN PGRI Kediri pada matakuliah bahasa daerah (Damariswara, 2016: 63 – 64). Selanjutnya, penelitian mengenai unggah-ungguh bahasa Jawa. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penanaman unggah-ungguh berbahasa Jawa dapat dilakukan

melalui keteladanan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Wijayanti, 2018: 45). Dalam penelitian yang berjudul “Sikap Generasi “Z” terhadap Bahasa Jawa: Studi kasus pada anak-anak usia sekolah dasar di Kota Semarang” disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam berbahasa Jawa sangat dipengaruhi orang-orang di sekitarnya.

## **1.6 Kerangka Teori**

Penggunaan bahasa Jawa krama ini terkait erat dengan kesantunan dalam berbahasa. Deutschman mengemukakan bahwa bentuk kesantunan tidak bersifat universal, tetapi kesantunan ditentukan oleh latar belakang sosial. Oleh sebab itu, bentuk kesantunan dan latar tidak bisa dipisahkan. Bentuk kesantunan ditentukan oleh norma-norma budaya, situasi, dan pesan yang disampaikan (2003:4). Kesantunan berbahasa dapat diketahui melalui cara berkomunikasi dan berbahasa. (Yule, 1996: 60).

Penelitian ini menggunakan kerangka teori sikap bahasa. Sikap memiliki tiga komponen, yaitu: kognitif, afektif, dan konatif (Hawkins dan Mothersbaugh, 2010: 392). Aspek konatif ini yang lebih dominan dipetakan karena disesuaikan dengan topik penelitian, yakni kemampuan berbahasa. Sikap bahasa adalah segala macam perilaku tentang bagaimana bahasa diperlakukan, termasuk sikap terhadap usaha perencanaan dan pelestarian bahasa (Fasold, 1984: 148). Menurut Kridalaksana, sikap bahasa adalah posisi mental atau perasaan, baik terhadap bahasa sendiri maupun bahasa orang lain (2001: 197).

## **1.7 Sistematika Penyajian**

Laporan hasil penelitian ini disajikan dengan sistematika berikut. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penyajian. Bab kedua berisi metode penelitian yang mencakup;

pendekatan penelitian; variabel penelitian; validitas dan reliabilitas; tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel, dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik pengolahan data; dan teknik analisis data. Bab ketiga berisi hasil dan pembahasan. Bab keempat merupakan simpulan dan rekomendasi. Bagian akhir laporan hasil penelitian ini berisi daftar pustaka dan lampiran.



## BAB II

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan pendekatan penelitian; tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel, dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik pengolahan data; teknik analisis data; dan instrumen penelitian.

### 2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya berdasarkan data yang terkumpul. Adapun penelitian kuantitatif ialah proses untuk menjawab permasalahan dengan memakai data berupa angka untuk menganalisis mengenai hal yang menjadi permasalahan (Kasiram, 2008: 149). Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara menyeluruh, kemudian mendeskripsikan ke dalam kata-kata pada konteks khusus dengan menggunakan berbagai metode (Moleong, 2005: 6).

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data numerik. Metode penelitian kuantitatif mencakup pendekatan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Creswell mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah *“quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that*

*numbered data can be analyzed using statistical procedures* (Creswell, 2014: 32).

Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Adapun pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan dan faktor-faktor yang menyebabkan penguasaan bahasa Jawa krama pada siswa SMA mengalami penurunan.

## **2.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi untuk disimpulkan (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian digunakan variabel tunggal, yakni kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Kemampuan yang diteliti mencakup penguasaan pemilihan kata, kalimat, dan pragmatik. Kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SMA tersebut dikategorikan berdasarkan klasifikasi berikut.

- 1) 21 – 30 menguasai
- 2) 11 – 20 cukup menguasai
- 3) 0 – 10 kurang menguasai

## **2.3 Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum instrumen diujikan ke responden, peneliti melakukan validasi instrumen yang diujikan kepada siswa SMA Negeri 1 Kota Yogyakarta. Pengujian dilakukan secara luar jaring atau *offline*. Setelah dilakukan validasi instrumen, barulah instrumen tersebut disebarakan untuk memperoleh data. Untuk validitas dan realibilitas instrumen dilakukan diskusi dan konsultasi dengan narasumber.

## 2.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian “Bahasa Terlindungi, Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta” ini dilakukan di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama sebelas bulan, yakni pada Januari sampai dengan November 2020. Dalam tenggat waktu tersebut, peneliti menyiapkan bahan, menyusun desain dan KAK, melakukan konsultasi dengan narasumber, menyusun instrumen, validasi instrumen, merevisi instrumen, membuat tautan/*link* instrumen, melakukan pengambilan data secara daring, menganalisis data, konsultasi dengan narasumber, menyusun laporan hasil penelitian, merevisi, mengajukan pengesahan, menggandakan, dan menjilid laporan hasil penelitian tim.

## 2.5 Populasi, Sampel, dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini ialah kemampuan berbahasa Jawa krama seluruh siswa SMA di Kota Yogyakarta. Jumlah SMA di Kota Yogyakarta ada 27 sekolah yang terdiri atas 11 sekolah negeri dan 16 sekolah swasta. (<https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2018/01/29/83/jumlah-sekolah-menurut-tingkatan-sekolah-dan-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>).

Sampel diambil dari kemampuan berbahasa Jawa siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA Negeri 5 Yogyakarta; SMA Negeri 6 Yogyakarta; SMA BOPKRI 2 Yogyakarta; SMA Taman Madya Yogyakarta. Penentuan siswa sebagai responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 126). Penentuan sampel berdasar pada keterwakilan sekolah dan siswa yang ada di Kota Yogyakarta. Setiap sekolah diambil satu kelas sebagai sampel. Adapun sumber data berasal dari siswa kelima SMA tersebut di Kota Yogyakarta.

## **2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik survei dengan membagikan kuesioner kepada responden dan wawancara terbuka dengan guru. Adapun tahap yang dilakukan adalah menyusun kuesioner, membagikan kuesioner kepada responden melalui pembantu lapangan (guru yang ditunjuk), dan menginput data.

Pengambilan data dilakukan dengan membagikan instrumen kepada responden melalui sistem daring. Responden menjawab pertanyaan dalam instrumen yang berjumlah tiga puluh buah melalui sistem daring. Pengambilan data ini dilakukan secara daring karena mempertimbangkan adanya wabah yang sedang melanda di hampir seluruh dunia.

## **2.7 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara pengodean, pemrosesan, dan pengecekan. Pengodean ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data. Pengodean dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya dengan memberi kode tertentu pada setiap jawaban responden. Pemrosesan data dilakukan dengan menginput data dalam program Excel. Penginputan ini dimaksudkan untuk memastikan kesiapan data yang akan dipindahkan ke dalam program Statistical Package for the Social (SPSS). Sebelum data dipindahkan, peneliti membuat desain pengolahan data tersebut dalam program SPSS. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah diinput pada program SPSS. Pengecekan data ini dimaksudkan untuk mengecek apakah ada kesalahan atau tidak, misalnya ada data yang terlewatkan.

## **2.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan model analisis interaktif. Model analisis data ini terdiri atas kegiatan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Proses analisis data dilakukan dari pengumpulan data, reduksi data, dilanjutkan dengan sajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi dilakukan dengan memberi kode, mencermati setiap variabel, mencatat, dan menyisihkan data yang tidak relevan. Penyajian data adalah pendeskripsian informasi untuk menarik simpulan. Data dengan analisis kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, dan grafik. Bentuk teks naratif, tabel, dan grafik dirancang untuk menggabungkan informasi dengan data kuantitatif agar mudah dipahami. Data kuantitatif yang diperoleh dengan teknik kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis tersebut berdasar pada penghitungan persentase. Analisis data secara kualitatif dan kuantitatif dimaksudkan untuk menyajikan hasil penelitian yang lebih lengkap.

## **2.9 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga puluh soal yang terdiri atas 10 soal diksi, 10 soal kalimat, dan 10 soal wacana dengan tingkat kesulitan rendah (mudah), sedang, dan tinggi (sulit). Dalam instrumen tersebut dimuat soal yang berisi ranah kelas, sekolah, keluarga, masyarakat, rapat, pasar, kantor, upacara adat, tradisi, pidato dan pelajaran, agama. Soal ranah kelas terdapat 4 soal (nomor soal 10, 16, 22, 24); soal ranah sekolah terdapat 4 soal (nomor soal 4, 7, 17, 18); soal ranah keluarga terdapat 4 soal (nomor soal 1, 2, 3, 6); soal ranah masyarakat terdapat 4 soal (nomor soal 5, 8, 11, 14); soal ranah rapat terdapat 3 soal (nomor soal 21, 25, 30); soal ranah pasar terdapat 2 soal (nomor soal 15, 23); soal ranah kantor terdapat 1 soal (nomor soal 9); soal ranah upacara terdapat 3 soal (nomor

soal 13, 28, 29); soal ranah tradisi terdapat 2 soal (nomor soal 12, 20); soal ranah pidato dan pelajaran terdapat 2 soal (nomor soal 26, 27); soal ranah agama terdapat 1 soal (nomor soal 19).

Setelah dilakukan validasi pada instrumen, kemudian instrumen dibagikan ke responden melalui sistem daring. Selanjutnya, responden disilakan untuk menjawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap betul. Instrumen terlampir pada bagian akhir laporan hasil penelitian ini.

## **BAB III**

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian ini. Pembahasan penelitian ini mencakup bagaimana tingkat kemampuan penggunaan kosakata, kaidah, dan pragmatik bahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal, yakni kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta.

### **3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta**

Kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SMA tersebut diukur berdasar pada jumlah jawaban betul atas instrumen yang dibagikan kepada siswa selaku responden. Seperti yang sudah dikemukakan pada bab kedua, jumlah soal pada instrumen ada 30 butir yang terdiri atas 10 soal diksi, 10 soal kalimat, dan 10 soal wacana. Kemampuan penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta ini diklasifikasi dalam tiga tingkat, yakni jawaban betul 21 – 30 menguasai; 11 – 20 cukup menguasai; 0 – 10 kurang menguasai.

Berikut ini dikemukakan kemampuan penguasaan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta dengan responden yang berasal dari lima sekolah, yaitu SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta, SMA BOPKRI 2 Yogyakarta, dan SMA Taman Madya Yogyakarta. Setiap sekolah diambil satu kelas sebagai sampel.

### 3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Responden yang berasal dari SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini berjumlah 26 siswa. Hasil jawaban siswa dapat diperhatikan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.**  
**Peta Jawaban Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Nomor Soal	Jenis Soal	Responden (R) Jumlah 26 Siswa			
		Jawaban Betul		Jawaban Salah	
		Jumlah (R)	%	Jumlah (R)	%
1	Diksi	12	46,2	14	53,8
2	Diksi	5	19,2	21	80,8
3	Diksi	14	53,8	12	46,2
4	Diksi	11	42,3	15	57,7
5	Diksi	11	42,3	15	57,7
6	Diksi	19	73,1	7	26,7
7	Diksi	15	57,7	11	42,3
8	Diksi	11	42,3	15	57,7
9	Diksi	11	42,3	15	57,7
10	Diksi	19	73,1	7	26,9
11	Kalimat	13	50	13	50
12	Kalimat	17	65,4	9	36,4
13	Kalimat	15	57,7	11	42,3
14	Kalimat	10	38,5	16	61,5
15	Kalimat	13	50	13	50
16	Kalimat	7	26,9	19	73,1
17	Kalimat	5	19,2	21	80,8
18	Kalimat	8	30,8	18	69,2
19	Kalimat	13	50	13	50
20	Kalimat	5	19,2	11	80,8
21	Wacana	12	46,2	14	53,8
22	Wacana	6	23,1	20	76,9
23	Wacana	10	38,5	16	61,5
24	Wacana	15	57,7	11	42,3
25	Wacana	14	53,8	12	46,2
26	Wacana	12	46,2	14	53,8
27	Wacana	8	30,8	18	69,2

28	Wacana	6	23,1	20	76,9
29	Wacana	9	34,6	17	65,4
30	Wacana	9	34,6	17	65,4

Tabel 1 menggambarkan peta jawaban siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tentang penguasaan bahasa Jawa Krama yang mencakup diksi, kalimat, dan wacana. Dari tabel 1 tersebut diketahui bahwa terdapat 26 siswa sebagai responden. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab dengan betul soal diksi ada 49,23%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal kalimat ada 40,77%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal wacana, yakni 38,86%. Rata-rata siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memperoleh nilai kurang baik pada materi wacana.

**Tabel 2 Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Per Siswa)**

No. Urut	Kode Nama Siswa	Aspek Kebahasaan				Nilai
		Diksi	Kalimat	Wacana	Jumlah	
1	M3-1	2	1	1	4	Kurang menguasai
2	M3-2	9	5	6	20	Cukup menguasai
3	M3-3	6	5	7	18	Cukup menguasai
4	M3-4	4	3	3	10	Kurang menguasai
5	M3-5	6	5	6	17	Cukup menguasai
6	M3-6	8	4	4	16	Cukup menguasai
7	M3-7	5	4	4	13	Cukup menguasai
8	M3-8	8	9	8	25	Menguasai
9	M3-9	4	5	6	15	Cukup menguasai
10	M3-10	6	3	1	10	Kurang menguasai
11	M3-11	9	9	2	20	Cukup menguasai
12	M3-12	5	9	5	19	Cukup menguasai
13	M3-13	7	4	4	15	Cukup menguasai
14	M3-14	7	4	6	17	Cukup menguasai
15	M3-15	7	6	5	18	Cukup menguasai
16	M3-16	3	2	0	5	Kurang menguasai
17	M3-17	4	5	1	10	Kurang menguasai
18	M3-18	3	2	6	11	Cukup menguasai
19	M3-19	2	1	1	4	Kurang menguasai

20	M3-20	7	6	3	16	Cukup menguasai
21	M3-21	5	2	3	10	Kurang menguasai
22	M3-22	2	2	4	8	Kurang menguasai
23	M3-23	2	1	2	5	Kurang menguasai
24	M3-24	5	6	2	13	Cukup menguasai
25	M3-25	3	3	3	9	Kurang menguasai
26	M3-26	2	2	1	5	Kurang menguasai
Jumlah		131	108	94	333	
Rata-Rata		5,04	4,15	3,61	12,8	Cukup menguasai

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada materi diksi ialah 5,04; materi kalimat ialah 4,14; dan materi wacana ialah 3,61. Nilai rata-rata keseluruhan materi penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ialah 12,8. Nilai 12,6 termasuk dalam kategori cukup menguasai.

**Tabel 3 Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Per Sekolah)**

No. Urut	Jumlah Jawaban Betul	Kategori	Jumlah Responden yang Menjawab Betul dari Total 26 Responden	Persentase
1	21 – 30	Menguasai	1	3,846
2	11 – 20	Cukup Menguasai	14	53,846
3	0--10	Kurang Menguasai	11	42,308
Jumlah			26	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 26 responden yang berasal dari SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdapat 1 atau 3,846% responden yang menguasai bahasa Jawa krama; 14 atau 53,846% responden yang cukup menguasai bahasa Jawa krama, dan 11 atau 42,308% responden yang kurang menguasai bahasa Jawa krama.

### 3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta

Responden yang berasal dari SMA Negeri 5 Yogyakarta ini berjumlah 28 siswa. Hasil jawaban siswa dapat diperhatikan pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 4** Peta Jawaban Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta

Nomor Soal	Jenis Soal	Responden (R) Jumlah 28 Siswa			
		Jawaban Betul		Jawaban Salah	
		Jumlah (R)	%	Jumlah (R)	%
1	Diksi	25	89,3	3	10,7
2	Diksi	7	25	21	75
3	Diksi	23	82,1	5	17,9
4	Diksi	24	85,7	4	14,3
5	Diksi	18	64,3	10	35,7
6	Diksi	23	82,1	5	17,9
7	Diksi	24	85,7	4	14,3
8	Diksi	25	89,3	3	10,7
9	Diksi	23	82,1	5	17,9
10	Diksi	26	92,9	2	7,1
11	Kalimat	25	89,3	3	10,7
12	Kalimat	24	85,7	4	14,3
13	Kalimat	22	78,6	6	21,4
14	Kalimat	25	89,3	3	10,7
15	Kalimat	22	78,6	6	21,4
16	Kalimat	15	53,6	13	46,4
17	Kalimat	13	46,4	15	53,6
18	Kalimat	15	53,6	13	46,4
19	Kalimat	23	82,1	5	17,9
20	Kalimat	9	32,1	19	67,9
21	Wacana	21	75	7	25
22	Wacana	14	50	14	50
23	Wacana	10	35,7	18	64,3
24	Wacana	23	82,1	5	17,9
25	Wacana	22	78,6	6	21,4
26	Wacana	19	67,9	9	32,1
27	Wacana	17	60,7	11	39,3
28	Wacana	12	42,9	16	57,1
29	Wacana	15	53,6	13	46,4
30	Wacana	14	50	14	50

Tabel 4 menggambarkan peta jawaban siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta tentang penguasaan bahasa Jawa Krama yang mencakup diksi, kalimat, dan wacana. Dari tabel 4 tersebut diketahui bahwa terdapat 28 siswa sebagai responden. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab dengan betul soal diksi ada 77,85%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal kalimat ada 68,93%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal wacana, yakni 59,65%. Rata-rata siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta memperoleh nilai kurang baik pada materi wacana.

**Tabel 5. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta (Per Siswa)**

No. Urut	Kode Nama Siswa	Aspek Kebahasaan				
		Diksi	Kalimat	Wacana	Jumlah	Nilai
1	N5-1	8	5	4	17	Cukup menguasai
2	N5-2	9	10	6	25	Menguasai
3	N5-3	6	8	3	17	Cukup menguasai
4	N5-4	8	10	6	24	Menguasai
5	N5-5	10	9	8	27	Menguasai
6	N5-6	6	5	5	16	Cukup menguasai
7	N5-7	8	9	8	25	Menguasai
8	N5-8	7	6	6	19	Cukup menguasai
9	N5-9	7	10	8	25	Menguasai
10	N5-10	8	8	6	22	Menguasai
11	N5-11	9	6	6	21	Menguasai
12	N5-12	5	6	5	16	Cukup menguasai
13	N5-13	8	7	8	23	Menguasai
14	N5-14	9	8	7	24	Menguasai
15	N5-15	7	5	5	17	Cukup menguasai
16	N5-16	7	5	5	17	Cukup menguasai
17	N5-17	8	10	6	24	Menguasai
18	N5-18	8	10	7	25	Menguasai
19	N5-19	9	4	4	17	Cukup menguasai
20	N5-20	8	7	2	17	Cukup menguasai
21	N5-21	8	7	1	16	Cukup menguasai
22	N5-22	7	8	7	22	Menguasai
23	N5-23	7	4	6	17	Cukup menguasai
24	N5-24	6	7	5	18	Cukup menguasai

25	N5-25	6	4	5	15	Cukup menguasai
26	N5-26	6	1	3	10	Kurang menguasai
27	N5-27	8	6	6	20	Cukup menguasai
28	N5-28	9	8	4	21	Menguasai
Jumlah		212	193	152	557	
Rata-Rata		7,57	6,89	5,43	19,89	Cukup menguasai

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta pada materi diksi ialah 7,57; materi kalimat ialah 6,89; dan materi wacana ialah 5,43. Nilai rata-rata keseluruhan materi penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta ialah 19,89. Nilai 19,89 termasuk dalam kategori cukup menguasai.

**Tabel 6. Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta (Per Sekolah)**

No. Urut	Jumlah Jawaban Betul	Kategori	Jumlah Responden yang Menjawab Betul dari Total 28 Responden	Persentase
1	21 – 30	Menguasai	13	46,43
2	11 – 20	Cukup Menguasai	14	50
3	0--10	Kurang Menguasai	1	3,57
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 28 responden terdapat 13 atau 46,43% responden yang menguasai bahasa Jawa krama; 14 atau 50% responden yang cukup menguasai menguasai bahasa Jawa krama, dan 1 atau 3,57% responden yang kurang menguasai.

### 3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

**Tabel 7. Peta Jawaban Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta**

Nomor Soal	Jenis Soal	Responden (R) Jumlah 34 Siswa			
		Jawaban Betul		Jawaban Salah	
		Jumlah (R)	%	Jumlah (R)	%
1	Diksi	32	94	2	6
2	Diksi	5	14,7	29	85,3
3	Diksi	30	88,2	4	11,8
4	Diksi	27	79,4	7	20,6
5	Diksi	31	91,17	3	8,83
6	Diksi	33	97,05	1	2,95
7	Diksi	21	61,76	13	38,24
8	Diksi	31	91,17	3	8,83
9	Diksi	31	91,17	3	8,83
10	Diksi	32	94	2	6
11	Kalimat	29	85,29	5	14,71
12	Kalimat	25	73,52	9	26,48
13	Kalimat	29	85,29	4	14,71
14	Kalimat	25	73,52	9	26,48
15	Kalimat	14	41,17	20	58,83
16	Kalimat	17	50	17	50
17	Kalimat	8	23,52	26	76,48
18	Kalimat	15	44,11	19	55,89
19	Kalimat	23	67,64	11	32,35
20	Kalimat	10	29,41	24	70,59
21	Wacana	21	61,76	13	38,24
22	Wacana	15	44,11	19	55,89
23	Wacana	13	38,23	21	61,77
24	Wacana	26	76,47	8	23,53
25	Wacana	29	85,29	5	14,71
26	Wacana	25	73,52	9	26,48
27	Wacana	18	52,94	16	47,06
28	Wacana	9	26,47	25	73,53
29	Wacana	17	50	17	50
30	Wacana	19	55,88	15	44,12

Tabel 7 menggambarkan peta jawaban siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta tentang penguasaan bahasa Jawa Krama yang mencakup diksi, kalimat, dan wacana. Dari tabel 7 tersebut

diketahui bahwa terdapat 34 siswa sebagai responden. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab dengan betul soal diksi 80,26%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal kalimat ada 57,34%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal wacana, yakni 56,46%. Rata-rata siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta memperoleh nilai kurang baik pada materi wacana.

**Tabel 8. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta (Per Siswa)**

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Kebahasaan				
		Diksi	Kalimat	Wacana	Jumlah	Kategori
1	N6-1	9	5	7	21	Menguasai
2	N6-2	9	6	7	22	Menguasai
3	N6-3	9	5	6	20	Cukup Menguasai
4	N6-4	9	6	5	20	Cukup Menguasai
5	N6-5	8	8	4	20	Cukup Menguasai
6	N6-6	8	6	6	20	Cukup Menguasai
7	N6-7	7	8	7	22	Menguasai
8	N6-8	9	8	6	23	Menguasai
9	N6-9	9	9	6	24	Menguasai
10	N6-10	7	8	4	19	Cukup Menguasai
11	N6-11	9	7	7	23	Menguasai
12	N6-12	8	6	1	15	Cukup Menguasai
13	N6-13	8	3	5	16	Cukup Menguasai
14	N6-14	8	3	5	16	Cukup Menguasai
15	N6-15	7	4	6	17	Cukup Menguasai
16	N6-16	8	7	4	19	Cukup Menguasai
17	N6-17	8	3	4	15	Cukup Menguasai
18	N6-18	6	8	5	19	Cukup Menguasai
19	N6-19	7	6	4	17	Cukup Menguasai
20	N6-20	9	6	8	23	Menguasai
21	N6-21	9	7	7	23	Menguasai
22	N6-22	5	6	3	14	Cukup Menguasai
23	N6-23	8	9	6	23	Menguasai
24	N6-24	6	5	2	13	Cukup Menguasai
25	N6-25	9	7	6	22	Menguasai
26	N6-26	9	7	8	24	Menguasai
27	N6-27	7	5	6	18	Cukup Menguasai
28	N6-28	7	3	3	13	Cukup Menguasai

29	N6-29	9	6	7	22	Menguasai
30	N6-30	8	4	4	16	Cukup Menguasai
31	N6-31	8	6	6	20	Cukup Menguasai
32	N6-32	3	2	3	8	Kurang Menguasai
33	N6-33	8	3	3	14	Cukup Menguasai
34	N6-34	6	3	5	14	Cukup Menguasai
Jumlah		264	195	176	635	
Rata-Rata		7,764	5,735	5,176	18,675	Cukup menguasai

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta pada materi diksi ialah 7,764; materi kalimat ialah 5,735; dan materi wacana ialah 5,176. Nilai rata-rata keseluruhan materi penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta ialah 18,675. Nilai 18,675 termasuk dalam kategori cukup menguasai.

**Tabel 9. Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta (Per Sekolah)**

No. Urut	Jumlah Jawaban Betul	Kategori	Jumlah Responden yang Menjawab Betul dari Total 34 Responden	Persentase
1	21 – 30	Menguasai	12	35,295
2	11 – 20	Cukup Menguasai	22	64,705
3	0--10	Kurang Menguasai	-	
Total			34	100

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa dari 34 responden yang berasal dari SMA Negeri 6 Yogyakarta terdapat 12 atau 35,295% responden yang menguasai bahasa Jawa krama, 22 atau 64,705% responden yang cukup menguasai bahasa Jawa krama, dan tidak ada responden yang kurang menguasai bahasa Jawa krama.

### 3.1.4 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta

**Tabel 10. Peta Jawaban Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta**

Nomor Soal	Jenis Soal	Responden (R) Jumlah 23 Siswa			
		Jawaban Betul		Jawaban Salah	
		Jumlah (R)	%	Jumlah (R)	%
1	Diksi	12	52,17	11	47,83
2	Diksi	6	26,08	17	73,92
3	Diksi	13	56,52	10	43,48
4	Diksi	10	43,47	13	56,53
5	Diksi	12	52,17	11	47,83
6	Diksi	18	78,26	5	21,74
7	Diksi	13	56,52	10	43,48
8	Diksi	11	47,82	12	52,16
9	Diksi	13	56,52	10	43,57
10	Diksi	12	52,17	11	47,83
11	Kalimat	16	69,56	7	30,44
12	Kalimat	14	60,86	9	39,14
13	Kalimat	16	69,56	7	30,44
14	Kalimat	9	39,13	14	60,87
15	Kalimat	9	39,13	14	60,87
16	Kalimat	7	30,43	16	69,57
17	Kalimat	3	13,04	20	86,96
18	Kalimat	5	21,73	18	78,27
19	Kalimat	12	52,17	11	47,83
20	Kalimat	8	34,78	15	65,21
21	Wacana	11	47,82	12	52,18
22	Wacana	16	69,56	7	30,44
23	Wacana	6	26,08	17	73,92
24	Wacana	12	52,17	11	47,83
25	Wacana	12	52,17	11	47,83
26	Wacana	8	34,78	15	65,22
27	Wacana	13	56,52	10	43,57
28	Wacana	5	21,73	18	78,27
29	Wacana	9	39,13	14	60,87
30	Wacana	12	52,17	11	47,83

Tabel 10 menggambarkan peta jawaban siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta tentang penguasaan bahasa Jawa Krama yang

mencakup diksi, kalimat, dan wacana. Dari tabel 10 tersebut diketahui bahwa terdapat 23 siswa sebagai responden. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab dengan betul soal diksi 52,17%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal kalimat ada 43,03%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal wacana, yakni 45,21%. Rata-rata siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta memperoleh nilai kurang baik pada materi kalimat.

**Tabel 11. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta (Per Siswa)**

No.	N a m a Siswa	Aspek Kebahasaan				
		Diksi	Kalimat	Wacana	Jumlah	Kategori
1	B2-1	7	6	3	16	Cukup Menguasai
2	B2-2	6	4	7	17	Cukup Menguasai
3	B2-3	6	2	2	10	Kurang Menguasai
4	B2-4	3	6	4	13	Cukup Menguasai
5	B2-5	7	4	5	16	Cukup Menguasai
6	B2-6	7	8	4	19	Cukup Menguasai
7	B2-7	10	8	7	25	Menguasai
8	B2-8	3	3	3	9	Kurang Menguasai
9	B2-9	7	9	6	22	Menguasai
10	B2-10	7	9	7	23	Menguasai
11	B2-11	5	4	4	12	Cukup Menguasai
12	B2-12	3	3	2	8	Kurang Menguasai
13	B2-13	6	3	3	12	Cukup Menguasai
14	B2-14	4	2	2	8	Kurang Menguasai
15	B2-15	4	5	6	15	Cukup Menguasai
16	B2-16	5	5	2	12	Cukup Menguasai
17	B2-17	4	3	1	8	Kurang Menguasai
18	B2-18	5	4	3	12	Cukup Menguasai
19	B2-19	5	8	6	19	Cukup Menguasai
20	B2-20	6	3	5	14	Cukup Menguasai
21	B2-21	3	2	4	9	Kurang Menguasai
22	B2-22	1	2	2	5	Kurang Menguasai
23	B2-23	3	4	4	11	Cukup Menguasai
Jumlah		117	107	92	315	
Rata-Rata		5,087	4,652	4	13,695	Cukup menguasai

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta pada materi diksi ialah 5,087; materi kalimat ialah 4,652; dan materi wacana ialah 4. Nilai rata-rata keseluruhan materi penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta ialah 13,695. Nilai 13,695 termasuk dalam kategori cukup menguasai.

**Tabel 12. Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta (Per Sekolah)**

N o . Urut	Jumlah Jawaban Betul	Kategori	Jumlah Responden yang Menjawab Betul dari Total 23 Responden	Persentase
1	21 – 30	Menguasai	3	13,044
2	11 – 20	Cukup Menguasai	13	56,522
3	0--10	Kurang Menguasai	7	30,434
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa dari 23 responden yang berasal dari SMA BOBKRI 2 Yogyakarta terdapat 12 atau 8,7% responden yang menguasai; 15 atau 65,22% responden yang cukup menguasai, dan 6 atau 26,08% responden yang kurang menguasai.

### 3.1.5 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta

**Tabel 13. Peta Jawaban Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta**

Nomor Soal	Jenis Soal	Responden (R) Jumlah 14 Siswa			
		Jawaban Betul		Jawaban Salah	
		Jumlah (R)	%	Jumlah (R)	%
1	Diksi	13	86,7	2	13,3
2	Diksi	4	26,7	11	73,3
3	Diksi	8	53,3	7	46,7
4	Diksi	6	40	9	60
5	Diksi	6	40	9	60

6	Diksi	11	73,3	4	26,7
7	Diksi	5	33,3	10	66,7
8	Diksi	8	53,3	7	46,7
9	Diksi	6	40	9	60
10	Diksi	9	60	6	40
11	Kalimat	8	53,3	7	46,7
12	Kalimat	7	46,7	8	53,3
13	Kalimat	8	53,3	7	46,7
14	Kalimat	6	40	9	60
15	Kalimat	5	33,3	10	66,7
16	Kalimat	10	66,7	5	33,3
17	Kalimat	4	26,7	11	73,3
18	Kalimat	5	33,3	10	66,7
19	Kalimat	4	26,7	11	73,3
20	Kalimat	3	20	12	80
21	Wacana	3	20	12	80
22	Wacana	4	26,7	11	73,3
23	Wacana	4	26,7	11	73,3
24	Wacana	6	40	9	60
25	Wacana	9	60	6	40
26	Wacana	5	33,3	10	66,7
27	Wacana	2	13,3	13	86,7
28	Wacana	5	33,3	10	66,7
29	Wacana	5	33,3	10	66,7
30	Wacana	3	53,3	12	46,7

Tabel 13 menggambarkan peta jawaban siswa SMA Taman Madya Yogyakarta tentang penguasaan bahasa Jawa Krama yang mencakup diksi, kalimat, dan wacana. Dari tabel 13 tersebut diketahui bahwa terdapat 14 siswa sebagai responden. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab dengan betul soal diksi 50,66%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal kalimat ada 40%. Persentase siswa yang menjawab dengan betul soal wacana, yakni 33,99%. Rata-rata siswa SMA Taman Madya Yogyakarta memperoleh nilai kurang baik pada materi wacana.

**Tabel 14. Nilai Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta (Per Siswa)**

No.	Nama Siswa	Aspek Kebahasaan				
		Diksi	Kalimat	Wacana	Jumlah	Kategori
1	TM-1	5	6	2	13	Cukup Menguasai
2	TM-2	7	4	6	17	Cukup Menguasai
3	TM-3	8	7	3	18	Cukup Menguasai
4	TM-4	3	6	2	11	Cukup Menguasai
5	TM-5	6	4	1	11	Cukup Menguasai
6	TM-6	2	2	2	6	Kurang Menguasai
7	TM-7	4	1	6	11	Cukup Menguasai
8	TM-8	7	4	4	15	Cukup Menguasai
9	TM-9	6	4	2	12	Cukup Menguasai
10	TM-10	5	2	2	9	Kurang Menguasai
11	TM-11	4	6	2	12	Cukup Menguasai
12	TM-12	3	2	1	6	Kurang Menguasai
13	TM-13	2	1	3	6	Kurang Menguasai
14	TM-14	7	6	6	19	Cukup Menguasai
Jumlah		69	55	42	166	
Rata-Rata		4,928	3,928	3	11,857	Cukup menguasai

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Taman Madya Yogyakarta pada materi diksi ialah 4,928; materi kalimat ialah 3,928; dan materi wacana ialah 3. Nilai rata-rata keseluruhan materi penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA Taman Madya Yogyakarta ialah 11,857. Nilai 11,857 termasuk dalam kategori cukup menguasai.

**Tabel 15. Tingkat Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta (Per Sekolah)**

No.	Jumlah Jawaban Betul	Kategori	Jumlah Responden yang Menjawab Betul dari Total 14 Responden	Persentase
1	21 – 30	Menguasai	-	-
2	11 – 20	Cukup Menguasai	10	71,43
3	0 – 10	Kurang Menguasai	4	28,57
Total			14	100

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa dari 14 responden yang berasal dari SMA Taman Madya Yogyakarta terdapat 10 atau 71,43% responden yang cukup menguasai bahasa Jawa krama; 4 atau 28,57% responden yang kurang menguasai bahasa Jawa krama. Responden yang menguasai bahasa Jawa krama tidak ada.

### 3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta

Berikut ini disajikan tabel dan penjelasan mengenai peta penguasaan bahasa Jawa krama di Kota Yogyakarta.

**Tabel 16. Peta Rata-Rata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Kota Yogyakarta**

No.	Kode Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Per Sekolah						Jumlah Nilai	Kategori
			Nilai Diksi	Jumlah Siswa yang Menjawab dengan Betul (%)	Nilai Kalimat	Jumlah Siswa yang Menjawab dengan Betul (%)	Nilai Wacana	Jumlah Siswa yang Menjawab dengan Betul (%)		
1	M3	26	5,04	49,23	4,15	40,77	3,61	38,86	12,8	Cukup menguasai
2	N5	28	7,57	77,85	6,89	68,93	5,43	59,65	19,89	Cukup menguasai
3	N6	34	7,764	80,26	5,735	57,34	5,176	56,46	18,675	Cukup menguasai
4	B2	23	5,087	52,17	4,652	43,03	4	45,21	13,695	Cukup menguasai
5	TM	14	4,928	50,66	3,928	40	3	33,99	11,857	Cukup menguasai
Jumlah		125	30,389	310,17	25,355	250,07	21,216	234	76,96	
Rata-Rata			6,077	62	5,071	50	4,243	46	15,391	Cukup menguasai

Dari tabel 16 terlihat peta rata-rata penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Kota Yogyakarta. Penjelasan nya ialah sebagai berikut.

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang menjawab dengan betul pada materi diksi ada 48,23%; materi kalimat ada 40,77%, materi wacana ada 38,86%. Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata materi diksi ialah 5,04; nilai rata-rata materi kalimat ialah 4,15; nilai rata-rata materi wacana ialah 3,61. Total nilai ialah 12,8. Mengacu urutan nilai dari rendah ke tinggi, nilai terendah

diperoleh siswa untuk materi wacana, kemudian kalimat, lalu diksi. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori cukup menguasai.

Jumlah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta yang menjawab dengan betul pada materi diksi ada 77,85%; materi kalimat ada 68,93%, materi wacana ada 59,89%. Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata materi diksi ialah 7,57; nilai rata-rata materi kalimat ialah ialah 6,89; nilai rata-rata materi wacana ialah 5,43. Total nilai ialah 19,89. Mengacu urutan nilai dari rendah ke tinggi, nilai terendah diperoleh siswa untuk materi wacana, kemudian kalimat, lalu diksi. SMA Negeri 5 Yogyakarta termasuk kategori cukup menguasai.

Jumlah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta yang menjawab dengan betul pada materi diksi ada 80,26%; materi kalimat ada 57,34%, materi wacana ada 56,46%. Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata materi diksi ialah 7,764; nilai rata-rata materi kalimat ialah ialah 5,735; nilai rata-rata materi wacana ialah 5,176. Total nilai ialah 18,675. Mengacu urutan nilai dari rendah ke tinggi, nilai terendah diperoleh siswa untuk materi wacana, kemudian kalimat, lalu diksi. SMA Negeri 6 Yogyakarta termasuk kategori cukup menguasai.

Jumlah siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta yang menjawab dengan betul pada materi diksi ada 52,17%; materi kalimat ada 43,03%, materi wacana ada 45,21%. Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata materi diksi ialah 5,087; nilai rata-rata materi kalimat ialah ialah 4,652; nilai rata-rata materi wacana ialah 4. Total nilai ialah 13,695. Mengacu urutan nilai dari rendah ke tinggi, nilai terendah diperoleh siswa untuk materi wacana, kemudian kalimat, lalu diksi. SMA BOBKRI 2 Yogyakarta termasuk kategori cukup menguasai.

Jumlah siswa SMA Taman Madya Yogyakarta yang menjawab dengan betul pada materi diksi ada 50,66%; materi

kalimat ada 40%, materi wacana ada 33,99%. Siswa SMA Taman Madya Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata materi diksi ialah 4,928; nilai rata-rata materi kalimat ialah ialah 3,928; nilai rata-rata materi wacana ialah 3. Total nilai ialah 11,857. Mengacu urutan nilai dari rendah ke tinggi, nilai terendah diperoleh siswa untuk materi wacana, kemudian kalimat, lalu diksi. SMA Taman Madya Yogyakarta termasuk kategori cukup menguasai.

### **3.3 Faktor-Faktor Penyebab Kurang Terampilnya Siswa dalam Berbahasa Jawa Krama**

Sebagian masyarakat, baik anak-anak maupun generasi muda cenderung kurang mampu berbahasa Jawa, utamanya bahasa Jawa krama. Hal tersebut disebabkan oleh antara lain

- 1) orang tua tidak mengajarkan berbahasa Jawa krama kepada anak-anaknya;
- 2) dalam berkomunikasi sehari-hari, sebagian masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu, tetapi mereka telah bergeser dengan menggunakan bahasa Indonesia;
- 3) pengguna bahasa Indonesia dianggap lebih modern daripada pengguna bahasa Jawa;
- 4) terbatasnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di sekolah;
- 5) minimnya ketersediaan bahan bacaan atau buku cerita berbahasa Jawa;
- 6) minimnya pengadaan lomba-lomba berbahasa Jawa dibandingkan dengan lomba-lomba berbahasa Indonesia;
- 7) penguasaan bahasa Indonesia dan/atau bahasa asing dianggap lebih prospektif untuk masa depan daripada penguasaan bahasa Jawa sehingga sebagian masyarakat malas belajar berbahasa Jawa.
- 8) Itulah beberapa penyebab kurang mampunya generasi muda berbahasa Jawa krama.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini disajikan simpulan dan rekomendasi atas data dan analisis yang telah dilakukan pada lima sekolah SMA di Kota Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelima sekolah tersebut yakni SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta, SMA BOBKRI 2 Yogyakarta, dan SMA Taman Madya Yogyakarta. Kategori kemampuan siswa ini menggunakan peringkat berdasarkan nilai sebagai berikut: menguasai (21--30), cukup menguasai (11--20), dan kurang menguasai (0--10).

#### **4.1 Simpulan**

Simpulan yang diambil mengenai kemampuan penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta ialah sebagai berikut. Dari 26 responden siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang menjawab dengan betul materi diksi ada 49,23%; materi kalimat ada 40,77%; dan materi wacana ada 38,86%. Nilai rata-rata materi diksi ialah 5,04; materi kalimat ialah 4,15; materi wacana ialah 3,61. Total nilai rata-rata yang diperoleh ialah 12,8. Hal itu menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai. Perolehan nilai terendah terdapat pada materi wacana.

Dari 28 responden siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, yang menjawab dengan betul materi diksi ada 72,85%; materi kalimat ada 68,93%; dan materi wacana ada 59,65%. Nilai rata-rata materi diksi ialah 7,57; materi kalimat ialah 6,89; materi wacana ialah 5,43. Total nilai rata-rata yang diperoleh ialah 19,89. Hal itu

menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai. Perolehan nilai terendah terdapat pada materi wacana.

Dari 34 responden siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta, yang menjawab dengan betul materi diksi ada 80,26%; materi kalimat ada 57,34%; dan materi wacana ada 56,46%. Nilai rata-rata materi diksi ialah 7,764; materi kalimat ialah 5,735; materi wacana ialah 5,176. Total nilai rata-rata yang diperoleh ialah 18,675. Hal itu menunjukkan siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai. Perolehan nilai terendah terdapat pada materi wacana.

Dari 23 responden siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta, yang menjawab dengan betul materi diksi ada 52,17%; materi kalimat ada 43,03%; dan materi wacana ada 45,21%. Nilai rata-rata materi diksi ialah 5,087; materi kalimat ialah 4,652; materi wacana ialah 4. Total nilai rata-rata yang diperoleh ialah 13,695. Hal itu menunjukkan siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai. Perolehan nilai terendah terdapat pada materi wacana.

Dari 14 responden siswa SMA Taman Madya Yogyakarta, yang menjawab dengan betul materi diksi ada 50,66%; materi kalimat ada 40%; dan materi wacana ada 33,99%. Nilai rata-rata materi diksi ialah 4,928; materi kalimat ialah 3,928; materi wacana ialah 3. Total nilai rata-rata yang diperoleh ialah 11,857. Hal itu menunjukkan siswa SMA Taman Madya Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai. Perolehan nilai terendah terdapat pada materi wacana.

Urutan perolehan rata-rata nilai tiap sekolah dari yang terendah ke yang tertinggi yakni sebagai berikut: 1) SMA Taman Madya Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA BOBKRI 2 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta, SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta berada pada kategori cukup menguasai. Dari tiga materi yang diujikan, yakni diksi, kalimat, dan wacana, rata-rata responden memperoleh nilai terendah pada materi wacana, sedangkan rata-rata responden memperoleh nilai tertinggi pada materi diksi.

## **4.2 Rekomendasi**

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan pembelajaran untuk melakukan upaya-upaya, misalnya memperbanyak pengadaan lomba atau festival bahasa Jawa, menyebarluaskan ungkapan-ungkapan bahasa Jawa yang mengandung nilai-nilai budi pekerti luhur, menanamkan kesadaran pada generasi penerus perlunya penguasaan bahasa Jawa, menanamkan kesadaran pada generasi muda perlunya mewariskan bahasa Jawa kepada keturunannya, memperbanyak buku bacaan atau buku cerita yang berbahasa Jawa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. 2016. *Jumlah Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016*. <https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2018/01/29/83/jumlah-sekolah-menurut-tingkatan-sekolah-dan-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage.
- Darmariswara, Rian. 2016. "Analisis Ketidaktepatan Penggunaan Bahasa Jawa Krama Alus Mahasiswa PGSD Angkatan 2012 UN PGRI Kediri dalam Mata Kuliah Bahasa Daerah". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Volume 2, Nomor 1, 50–64.
- Deutschman, Mats. 2003. *Apologising in British English*. Umea Universitet.
- Fasold, Ralp. 1984. *Sociolinguistics of Society*. New York: Basil Blak Well Inc.
- Hawkins, Del. I, Mothersbaugh, David L. (2010). *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*. 11<sup>th</sup> Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang:UIN Malang Press.
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methodes Sourcebook*. Third Edition. London: SAGE.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Aris. 2013. "Pemakaian Bahasa Jawa dalam Situasi Kontak Bahasa di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Humaniora*, Volume 25, No. 1, halaman 92–102.

- Setyawan, Ilham. 2019. "Sikap Generasi "Z" terhadap Bahasa Jawa: Studi kasus pada anak-anak usia sekolah dasar di Kota Semarang". *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, Vol.7, No.2, hlm. 30–36. <http://dx.doi.org/10.30659/jikm.7.2.30-36>. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna>
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wijayanti, Ari. 2018. "Penguatan Karakter Siswa Melalui Penggunaan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa". *Jurnal Kebudayaan*, Volume 13, Nomor 1, 45–58.
- Wulan, Sri Hartanti. 2013. "Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai Pembentuk Jati Diri Bangsa". *Kejawen Jurnal Kebudayaan Jawa*. Vol. 1, No. 3. 113–125. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FBS, UNY <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198407202010122005/penelitian/artikel-fjurnal-kejawen-upload.pdf>.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: University Press.

## **LAMPIRAN**



## Instrumen Penelitian

Pilihlah wangsulan kang bener!

1. Eyang ... dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.
  - a. nyaosi
  - b. maringi
  - c. menehi
  - d. ngwenehi
  - e. ngaturi
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.
  - a. nukokake
  - b. numbasake
  - c. mundhutaken
  - d. nukokaken
  - e. numbasaken
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.
  - a. ngersakaken
  - b. njaluk
  - c. nyuwun
  - d. gelem
  - e. seneng
4. Serat ijinipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.
  - a. paringaken
  - b. sukakaken
  - c. aturaken
  - d. wenehaken
  - e. kekaken
5. Pak RT dereng ... kabar menika.
  - a. krungu
  - b. dhungu
  - c. midhanget
  - d. dhenger
  - e. mireng

6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.
  - a. madhang
  - b. mangan
  - c. dhahar
  - d. nedha
  - e. nedhi
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....
  - a. pek
  - b. jaluk
  - c. kagungani
  - d. suwun
  - e. duweni
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.
  - a. Suryanipun
  - b. Pasuryanipun
  - c. Raine
  - d. Rainipun
  - e. Rupanipun
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?
  - a. kongkon
  - b. akon
  - c. dhawuh
  - d. kengkenan
  - e. ngaturi
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.
  - a. arep
  - b. ajeng
  - c. meh
  - d. jengan
  - e. badhe

11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto!  
Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.
  - a. Amargi cedhak, menawi sekolah kula mlaku.
  - b. Mergane celak, menawi sekolah kula tindak.
  - c. Mergane celak, nek sekolah kula mlampah.
  - d. Amargi celak, menawi sekolah kula tindak.
  - e. Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.
12. Pilihen ukara krama ingkang leres!  
"Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.
  - a. Kula dhek wingi mirsani jathilan wonten Bale Serbaguna.
  - b. Aku kala wingi ndeleng jathilan wonten Bale Serbaguna.
  - c. Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.
  - d. Kula kala wingi nontoni jathilan wonten Bale Serbaguna.
  - e. Aku dhek wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.
13. Pilihen ukara krama ingkang leres!
  - a. Tinuk lagi njaluk ngerti bab mitoni dhateng bulik.
  - b. Tinuk nembe taken bab mitoni dhateng bulik.
  - c. Tinuk lagi tanglet bab mitoni dhateng bulik.
  - d. Tinuk nembe nyuwun pirsabab bab mitoni dhateng bulik.
  - e. Tinuk nembe takon bab mitoni dhateng bulik.
14. Pilihen ukara krama ingkang leres!
  - a. Tanganipun Bu Darmini mlonyoh amargi kesiram toya panas.
  - b. Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.
  - c. Kupingipun panjenengan sajak tengen sanget.
  - d. Ibu tindak dhateng dhokter saperlu nambalaken untunipun ingkang bolong.
  - e. Pak Joko tindak dhateng salon badhe nyemiraken rambutipun.

15. Pilihèn ukara krama ingkang leres!
  - a. Malaysia dados rencang dagang kaliyan Indonesia.
  - b. Malaysia dados kanca dagang kaliyan Indonesia
  - c. Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.
  - d. Malaysia dadi kancane dagang kaliyan Indonesia.
  - e. Malaysia dadi mitra dagang karo Indonesia.
16. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!
  - a. Aku saweg nyerat geguritan.
  - b. Bapak Kepala Sekolah sampun tindak kala wau enjing.
  - c. Bu Guru wau sampun ngendika bab seragam piknik.
  - d. Kula nembe nyerat layang kangge kanca.
  - e. Pak Dibyo saweg mirsani ulangan ing ruang guru.
17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!
  - a. Para tamu sampun sami rawuh.
  - b. Pak Guru nembe mawon dhateng.
  - c. Kula boten wantun kesah piyambak.
  - d. Kanca kula dinten menika badhe dhateng.
  - e. Nalika Budhe rawuh, kula saweg bal-balan wonten lapangan.
18. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!
  - a. Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.
  - b. Bu Riani mucal pelajaran Basa Inggris.
  - c. Pak Joko badhe sowan kepala sekolah dinten menika.
  - d. Siti pikantuk piala amargi menang lomba.
  - e. Kula badhe nyuwun pirsu dhumateng panjenengan.
19. Pilihèn ukara krama ingkang leres!
  - a. Reginipun klambi kula kedah awis.
  - b. Kula kagungan rasukan koko anyar.
  - c. Bapak kagungan seserepan bab agami.
  - d. Saben kesah ngibadah, Pakdhe Sur mesthi nggango minyak wangi.
  - e. Kula badhe nyilih gelaran dhateng Bu Minah riyin.

20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!
- Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.
  - Adhik anggenipun mbeksa kirang luwes.
  - Saben Selasa sonten kula gladhen nggamel.
  - Pagelaran ringgit purwa sampun kawiwitan.
  - Pak Ahmad asring tindak macapatatan dhateng Balai Bahasa.
21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres!
- Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang para siswa sedaya, kula ajeng milai matur wonten pirembagan menika.
  - Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe wiwit ngendika wonten pirembagan menika.
  - Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.
  - Nuwun sewu, Bapak/Ibu lan rencang-rencang, kula meh mulai matur wonten pirembagan menika.
  - Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang-rencang sedaya, dalem ajeng wiwit matur ing pirembagan menika.
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang guru. Ing kana ana Ibu Guru sing lenggah ing sisih mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.
- Bu, kula ajeng mendhet kaca tingale Bu Jamila
  - Bu, dalem dikengken mendhetaken kaca tingal Bu Jamila teng meja.
  - Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.
  - Bu, dalem dipundhawuhi mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.
  - Bu, kula badhe mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.

23. *Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ....*
- Ibu tumbas obat teng apotek celak pasar.
  - Ibu tumbas obat dhateng apotek celak pasar.
  - Ibu mundhut obat wonten apotek celak peken.
  - Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.
  - Ibu mundhut obat teng apotek celak peken.
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?
- Bu, kula ajeng nyilih buku menika.
  - Bu, kula ajeng ngampil buku niki.
  - Bu, kula badhe ngampil buku menika.
  - Bu, dalem badhe ngampil buku niki.
  - Bu, dalem badhe nyambut buku menika.
25. Pilihèn ukara ingkang leres!
- Sumangga, para rawuh nek ajeng ngaturaken pamanggih.
  - Sumangga, para rawuh menawi badhe nyukani pamanggih.
  - Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturi pamanggih.
  - Sumangga, para rawuh yen ajeng ngaturaken pamanggih.
  - Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.
26. Pilihèn atur pambuka sesorah ingkang leres!
- Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur mewakili para siswa kelas XII.....
  - Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII....
  - Para rawuh ingkang kula kurmati, keparenga dalem matur wakilipun rencang para siswa kelas XII.....
  - Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur talang basane rencang para siswa kelas XII....
  - Para rawuh ingkang dipunhormati, keparenga kula matur dados wakil para siswa kelas XII.....

27. Pilihèn ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!
- Mekaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
  - Ngaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
  - Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kawula nyuwun pangaoura.
  - Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
  - Ngaten atur kula, menawi lepat nyuwun pangapura.
28. *Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu Sugih Pambudi. Ing riki, kula kasraya minangka panatacara supados ndherekaken tatacara pangrukti layon.*  
Paragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?
- Atur panatacara ing upacara kesripahan.
  - Atur pambagya saking kaluwarga ingkang kesripahan.
  - Atur pambagya saking kelurahan ing upacara sripah.
  - Atur palipur kangge kulawarga ingkang kesripahan.
  - Atur pandonga ing upacara ing upacara kesripahan .
29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!
- (1) Salajengipun kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna.
  - (2) Bapak Halim sekalian boten saged caos menapa-menapa.
  - (3) Ingkang kagungan kersa sagedipun namung memuji dhumateng ngarsanipun Gusti Allah ingkang Mahaasih, mugè panjenengan sedaya piningan karaharjan.
  - (4) Kula minangka sesulihing ingkang kagungan kersa, bapak Halim, ngaturaken kasugengan awit karawuhan panjenengan sedaya

Pilih urutanyun ukara ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

- a. 1, 2, 3, 4
  - b. 1, 3, 2, 4
  - c. 4, 2, 3, 1
  - d. 4, 3, 2, 1
  - e. 4, 1, 3, 2
30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung *nedha* menika kirang leres. Ingkang leres:
- a. dhahar
  - b. nyuwun
  - c. ngaturaken
  - d. minta
  - e. ndherek

## LEMBAR JAWABAN

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Jenis kelamin : .....

Bahasa ibu : .....

1. a b c d e

2. a b c d e

3. a b c d e

4. a b c d e

5. a b c d e

6. a b c d e

7. a b c d e

8. a b c d e

9. a b c d e

10. a b c d e

11. a b c d e

12. a b c d e

13. a b c d e

14. a b c d e

15. a b c d e

16. a b c d e

17. a b c d e

18. a b c d e

19. a b c d e

20. a b c d e

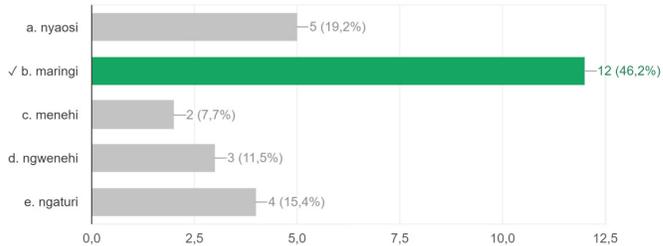
# Diagram 1.

## Peta Jawaban Responden Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

### SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

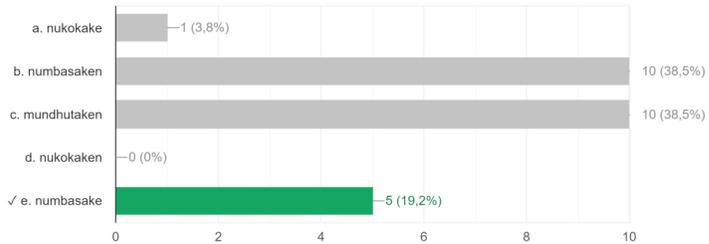
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

12 / 26 tanggapan yang benar



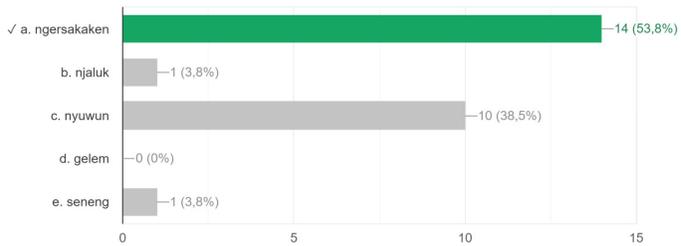
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

5 / 26 tanggapan yang benar



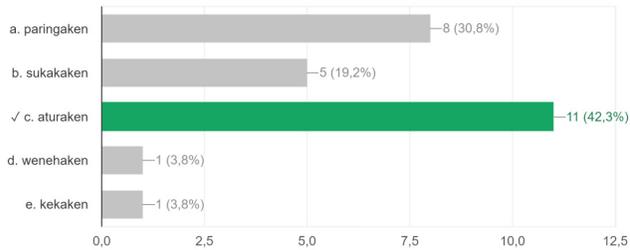
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

14 / 26 tanggapan yang benar



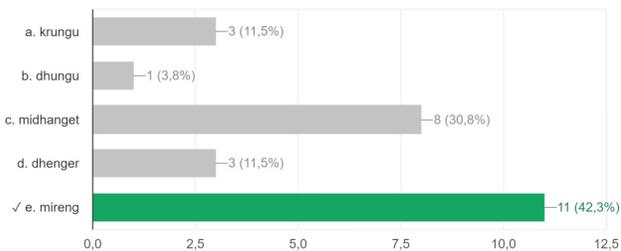
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

11 / 26 tanggapan yang benar



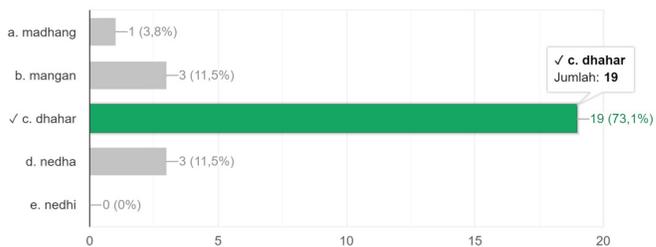
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

11 / 26 tanggapan yang benar



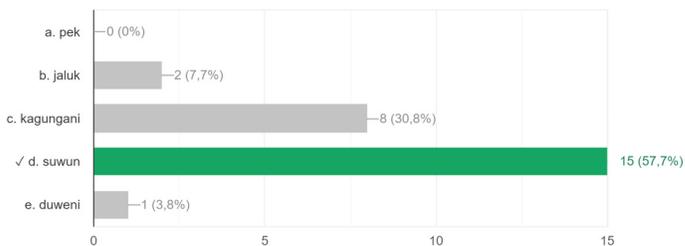
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

19 / 26 tanggapan yang benar



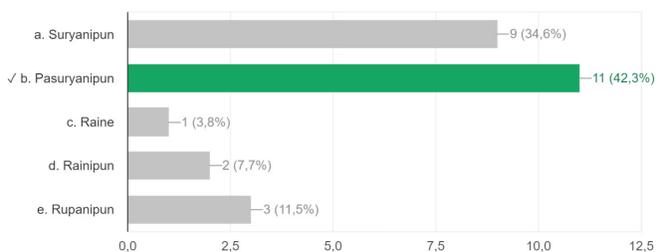
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....

15 / 26 tanggapan yang benar



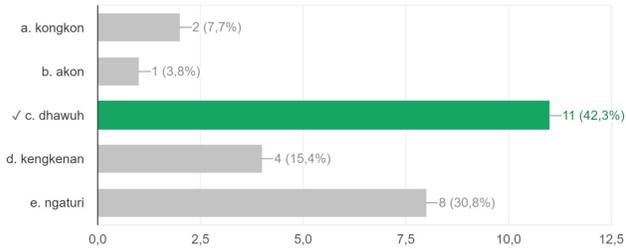
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

11 / 26 tanggapan yang benar



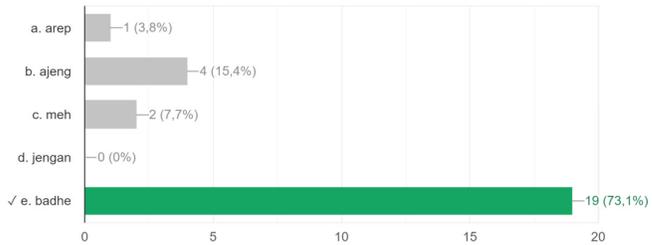
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

11 / 26 tanggapan yang benar



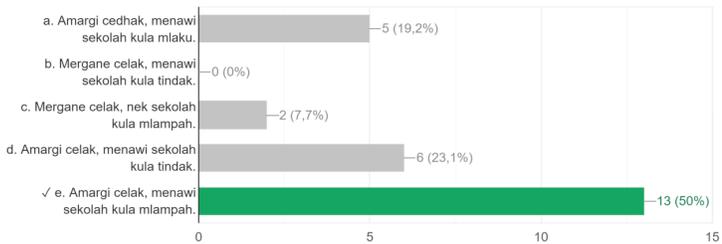
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

19 / 26 tanggapan yang benar



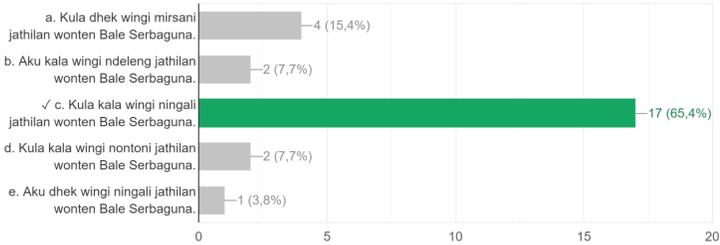
11. Pundi ingkang leres wangsulnipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

13 / 26 tanggapan yang benar



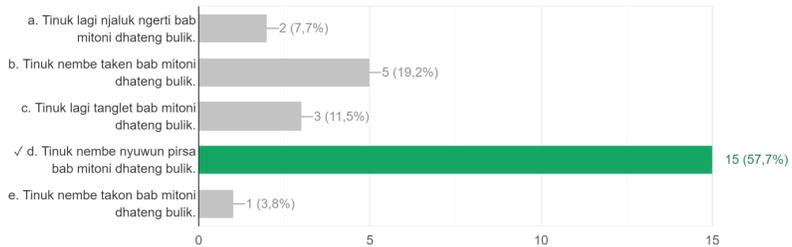
12. Pilihlah ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

17 / 26 tanggapan yang benar



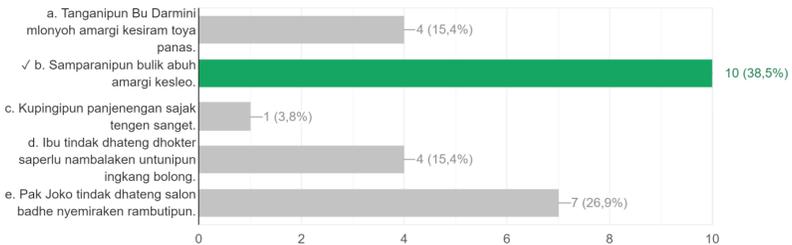
13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

15 / 26 tanggapan yang benar



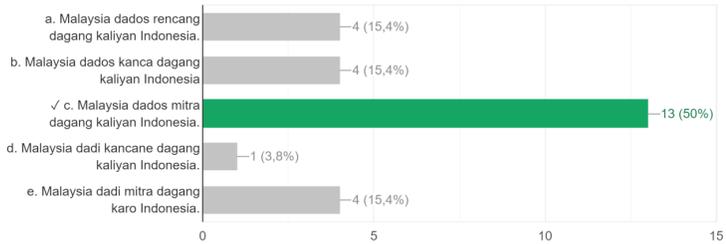
14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

10 / 26 tanggapan yang benar



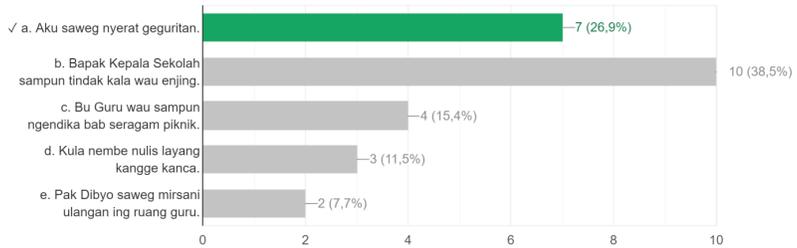
15. Pilihan ukara krama ingkang leres!

13 / 26 tanggapan yang benar



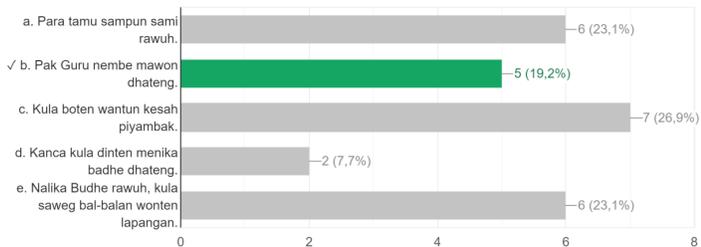
16. Pilihan ukara krama ingkang lepat!

7 / 26 tanggapan yang benar



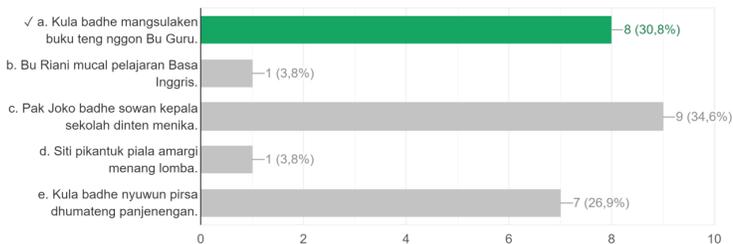
17. Pilihan ukara krama ingkang lepat!

5 / 26 tanggapan yang benar



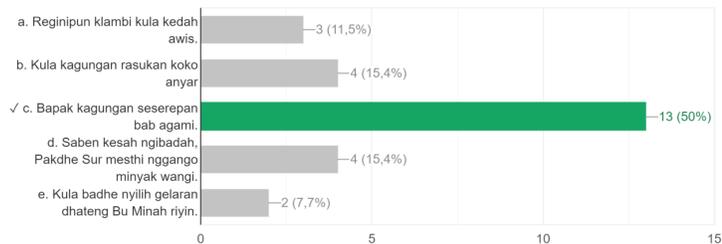
### 18. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

8 / 26 tanggapan yang benar



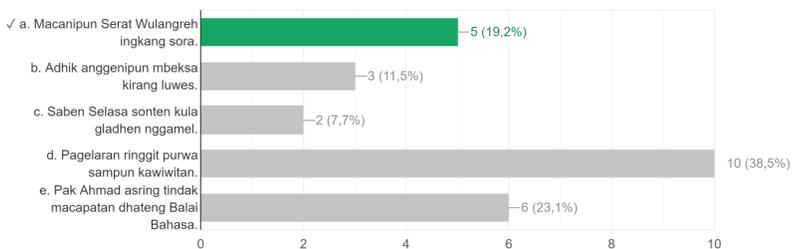
### 19. Pilihn ukara krama ingkang leres!

13 / 26 tanggapan yang benar



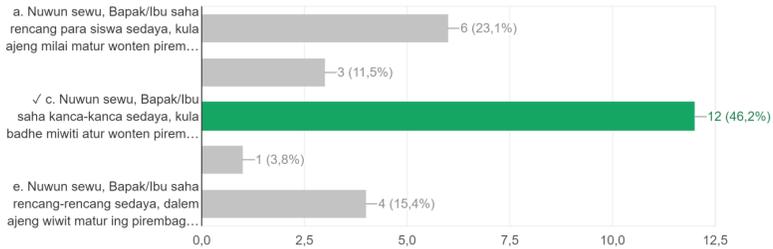
### 20. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

5 / 26 tanggapan yang benar



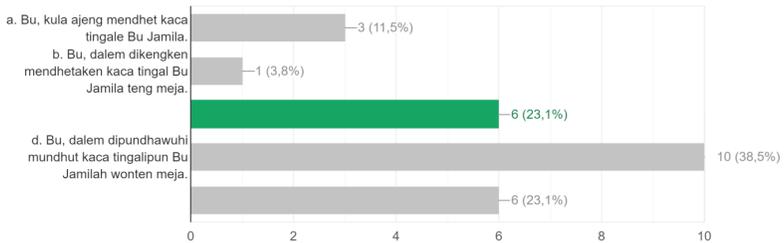
21. Pilihan ukara pambuka rapat ingkang leres!

12 / 26 tanggapan yang benar



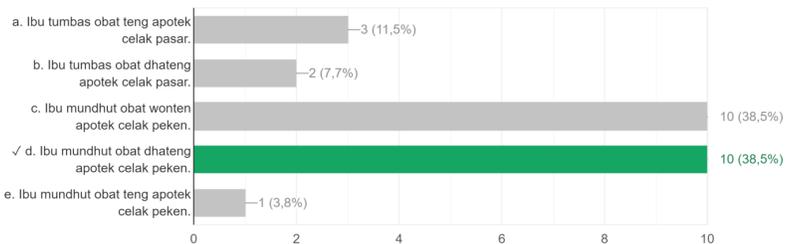
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

6 / 26 tanggapan yang benar



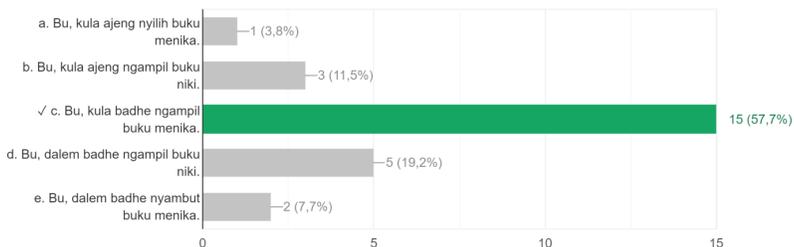
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ....

10 / 26 tanggapan yang benar



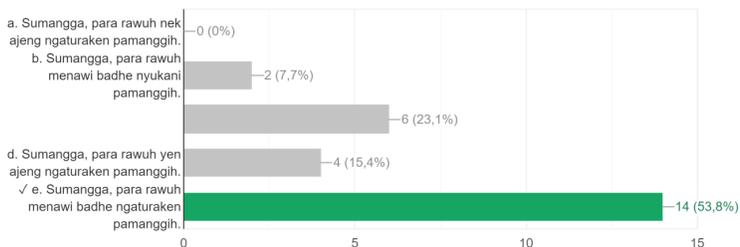
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

15 / 26 tanggapan yang benar



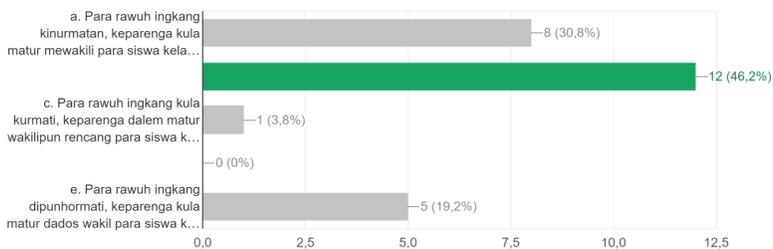
25. Piihèn ukara ingkang leres!

14 / 26 tanggapan yang benar



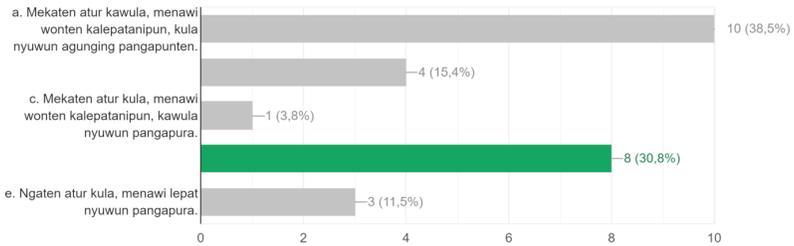
26. Piihèn atur pambuka sesorah ingkang leres!

12 / 26 tanggapan yang benar



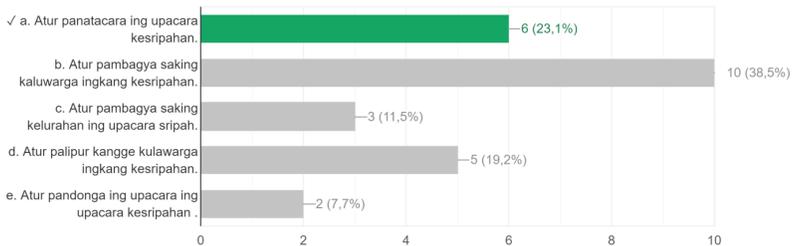
27. Pilihan ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

8 / 26 tanggapan yang benar



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ingggil menika kalebet sesorah menapa?

6 / 26 tanggapan yang benar

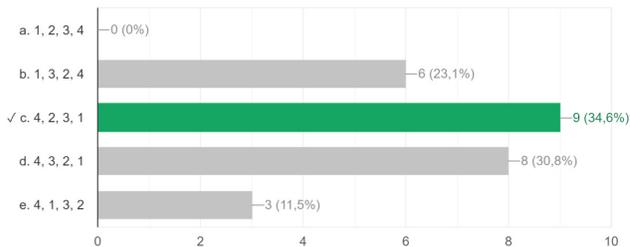


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

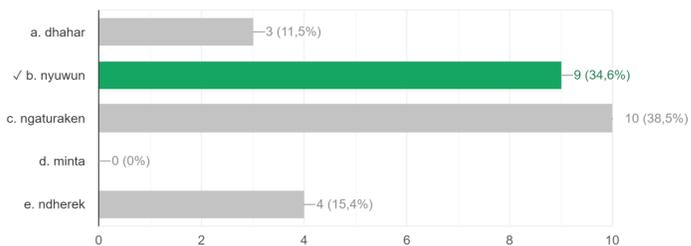
(1) Salajengipun

kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. ...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

9 / 26 tanggapan yang benar



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:  
9 / 26 tanggapan yang benar

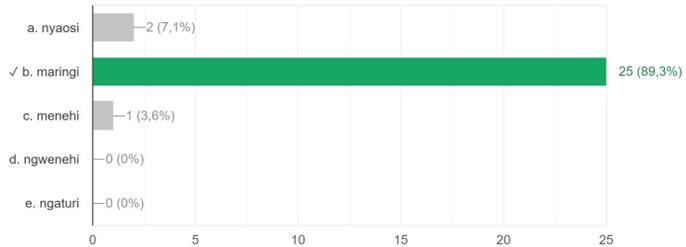


## Diagram 2. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta

### SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

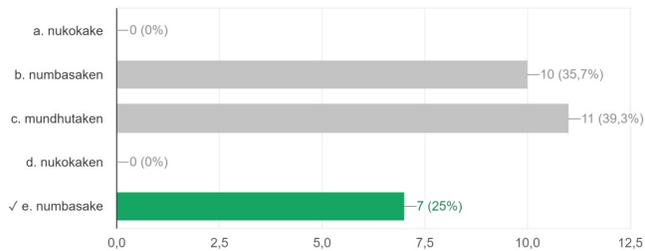
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

25 / 28 tanggapan yang benar



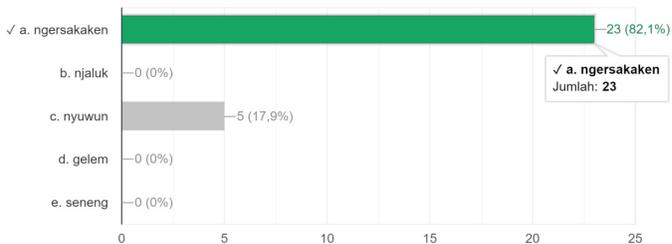
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

7 / 28 tanggapan yang benar



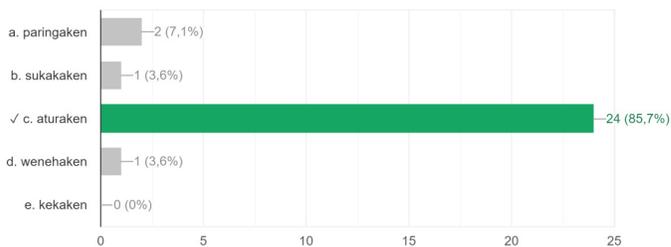
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

23 / 28 tanggapan yang benar



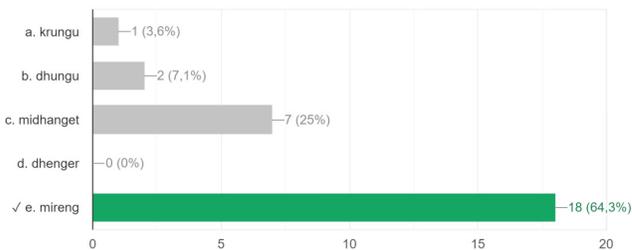
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

24 / 28 tanggapan yang benar



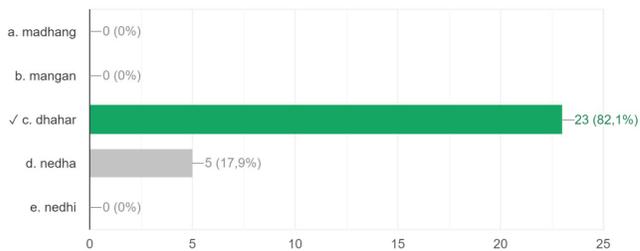
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

18 / 28 tanggapan yang benar



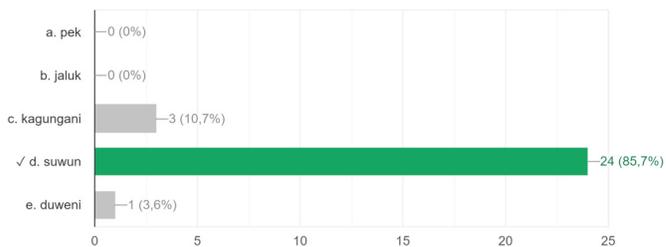
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

23 / 28 tanggapan yang benar



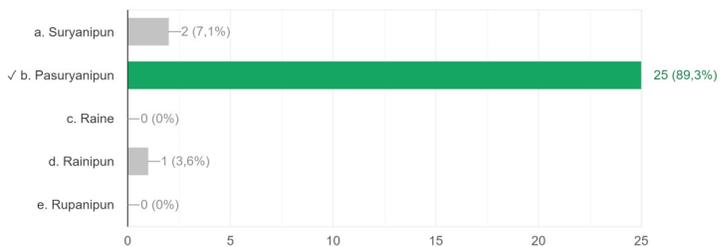
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....

24 / 28 tanggapan yang benar



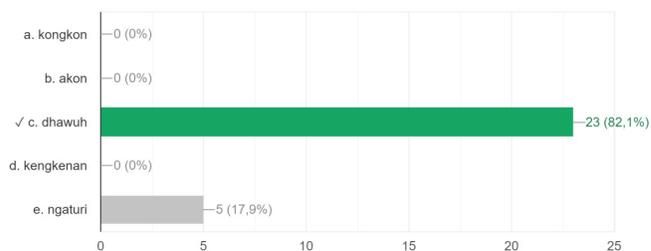
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

25 / 28 tanggapan yang benar

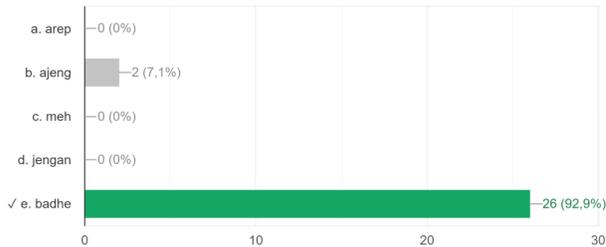


9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

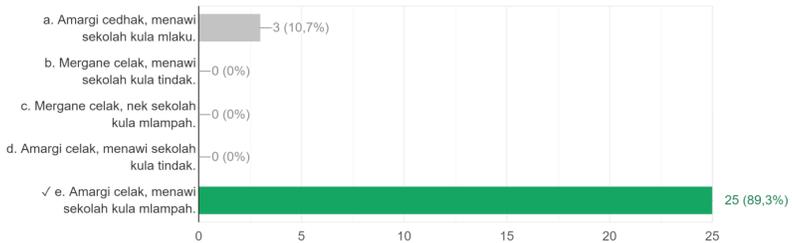
23 / 28 tanggapan yang benar



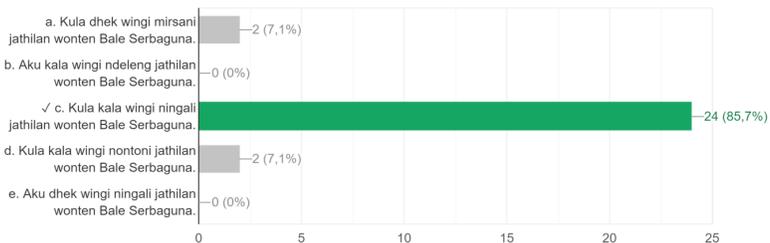
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.  
26 / 28 tanggapan yang benar



11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.  
25 / 28 tanggapan yang benar

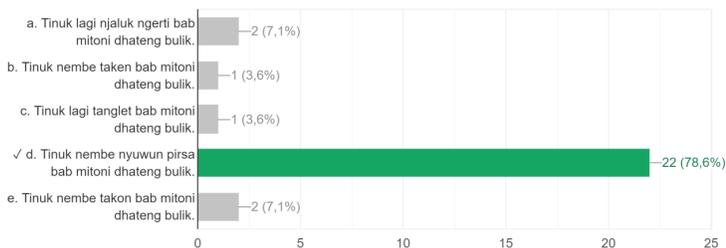


12. Pilihèn ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.  
24 / 28 tanggapan yang benar



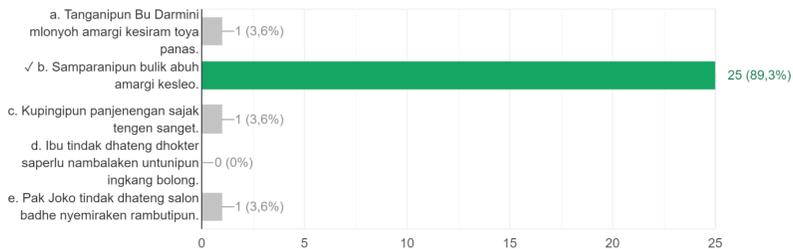
### 13. Pilihan ukara krama ingkang leres!

22 / 28 tanggapan yang benar



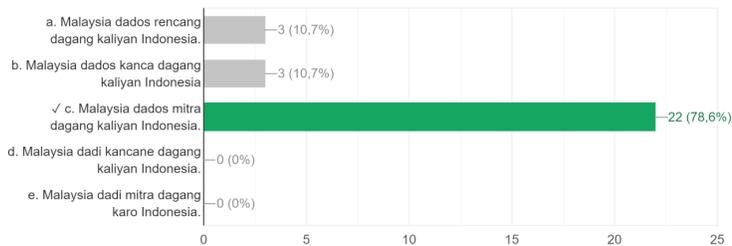
### 14. Pilihan ukara krama ingkang leres!

25 / 28 tanggapan yang benar



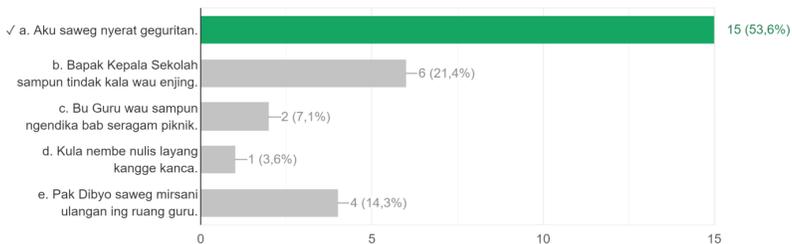
### 15. Pilihan ukara krama ingkang leres!

22 / 28 tanggapan yang benar



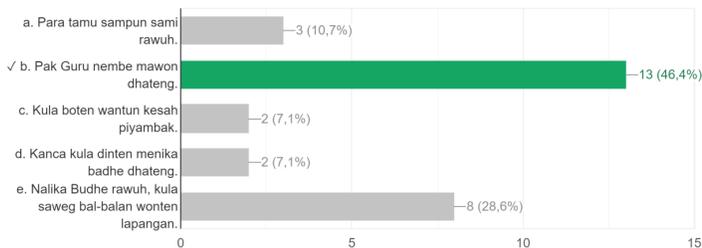
### 16. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

15 / 28 tanggapan yang benar



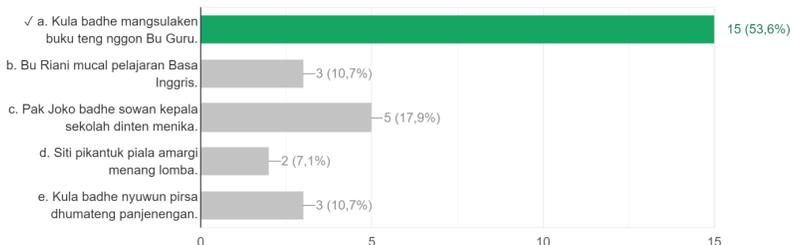
### 17. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

13 / 28 tanggapan yang benar



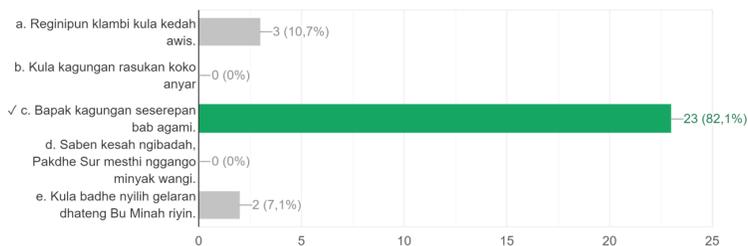
### 18. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

15 / 28 tanggapan yang benar



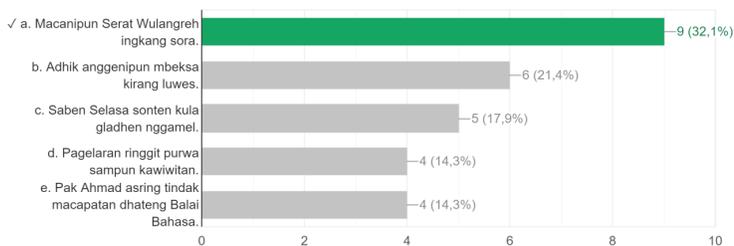
### 19. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

23 / 28 tanggapan yang benar



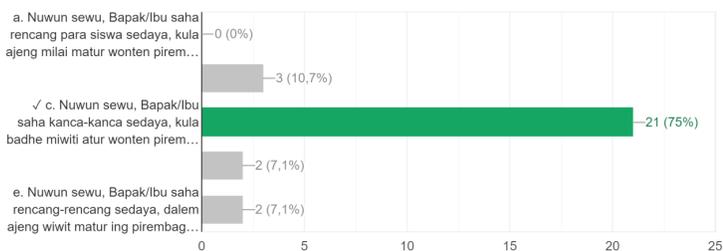
### 20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

9 / 28 tanggapan yang benar

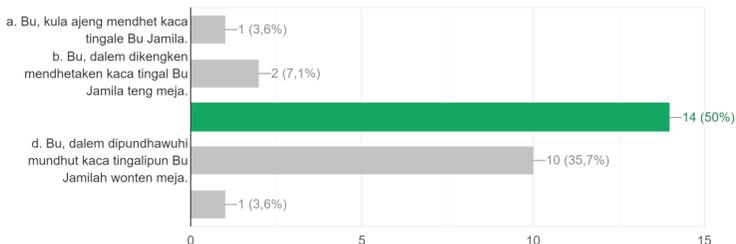


### 21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres!

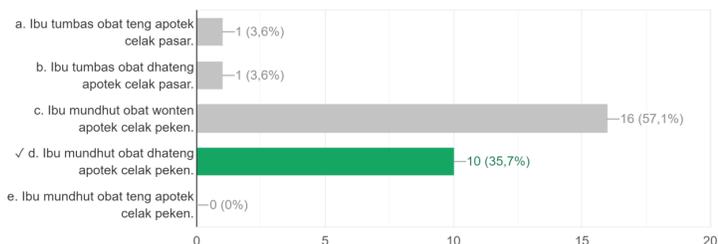
21 / 28 tanggapan yang benar



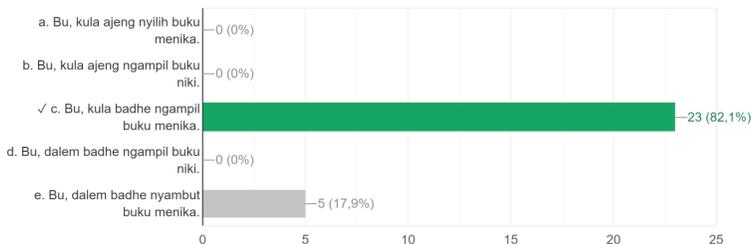
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.  
14 / 28 tanggapan yang benar



23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ....  
10 / 28 tanggapan yang benar

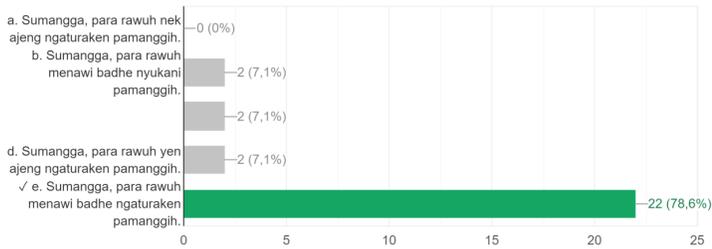


24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?  
23 / 28 tanggapan yang benar



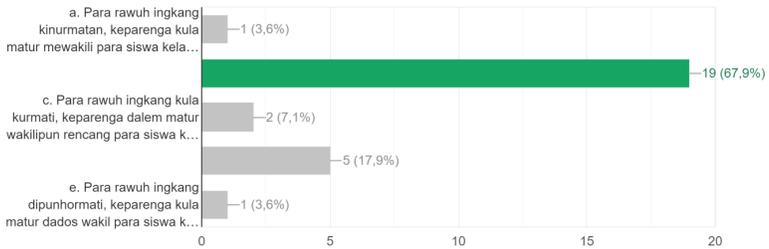
### 25. Pilihlah ukara ingkang leres!

22 / 28 tanggapan yang benar



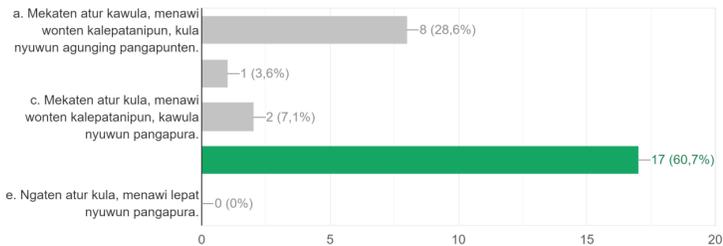
### 26. Pilihlah atur pambuka sesorah ingkang leres!

19 / 28 tanggapan yang benar

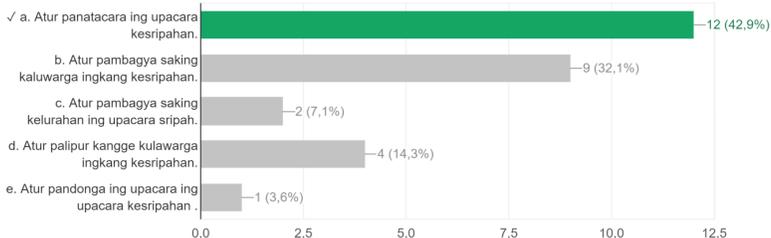


### 27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

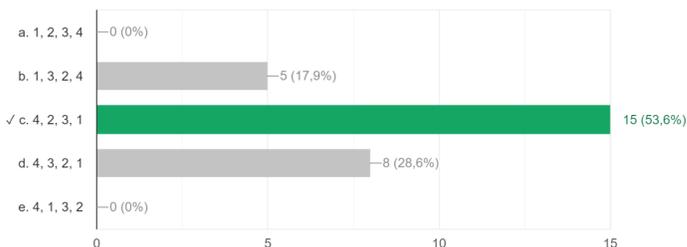
17 / 28 tanggapan yang benar



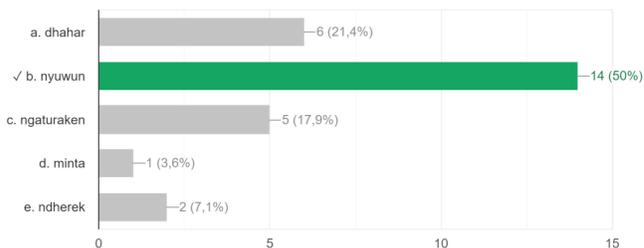
28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf inggih menika kalebet sesorah menapa?  
12 / 28 tanggapan yang benar



29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika! (1) Salajengipun kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. ...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.  
15 / 28 tanggapan yang benar



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:  
14 / 28 tanggapan yang benar

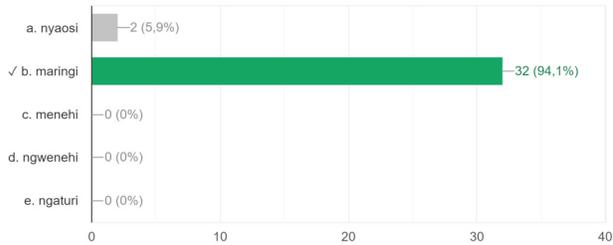


### Diagram 3. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta

#### SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

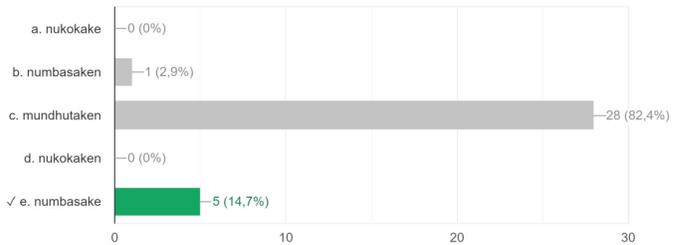
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

32 / 34 tanggapan yang benar



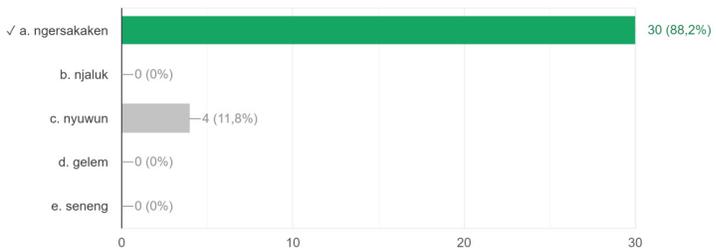
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

5 / 34 tanggapan yang benar



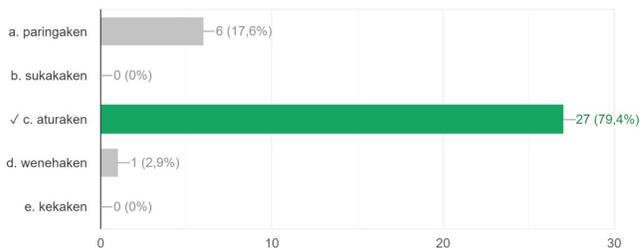
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

30 / 34 tanggapan yang benar



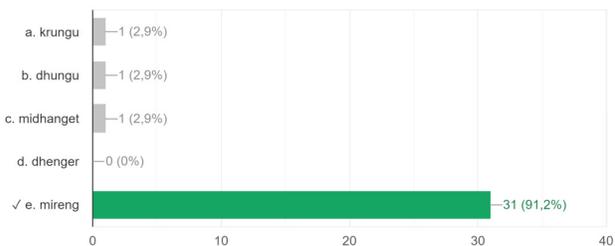
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

27 / 34 tanggapan yang benar



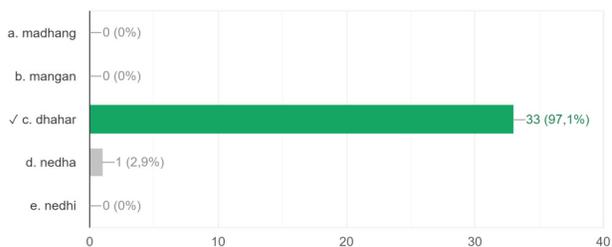
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

31 / 34 tanggapan yang benar



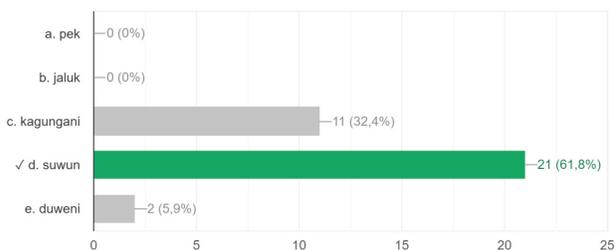
6. Bapak saweg ...kalian ibu.

33 / 34 tanggapan yang benar



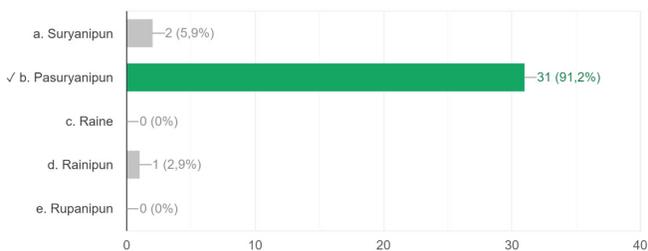
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....

21 / 34 tanggapan yang benar



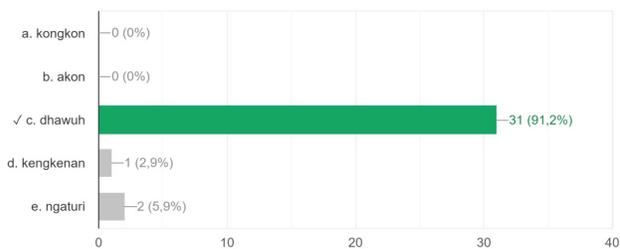
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

31 / 34 tanggapan yang benar

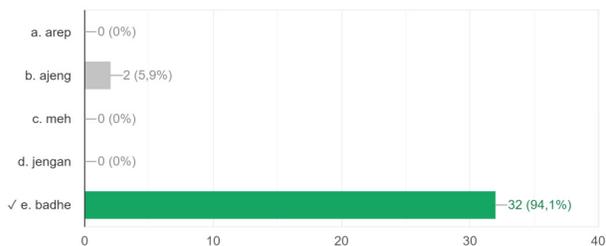


9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

31 / 34 tanggapan yang benar

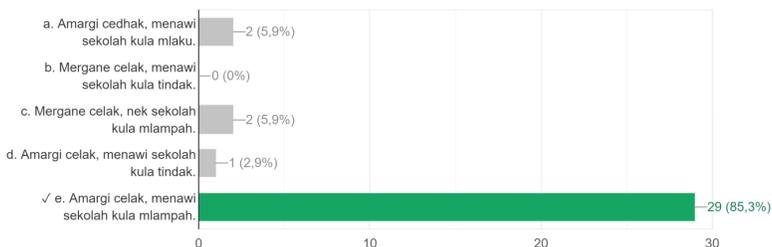


10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.  
32 / 34 tanggapan yang benar



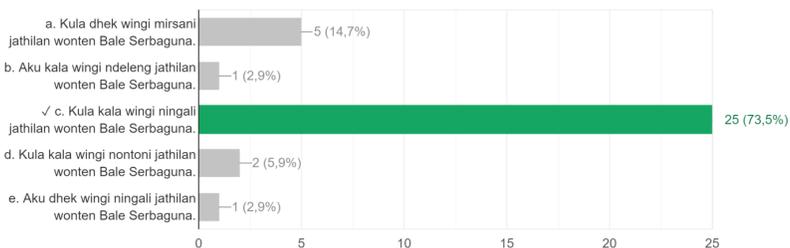
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

29 / 34 tanggapan yang benar



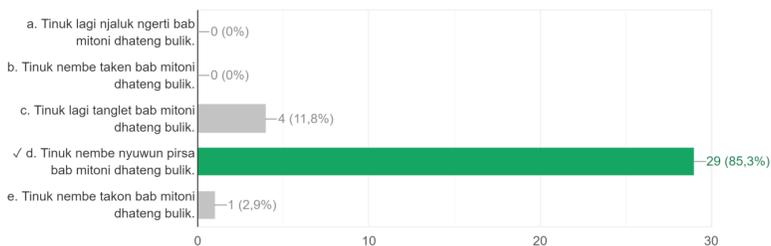
12. Pilihen ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

25 / 34 tanggapan yang benar



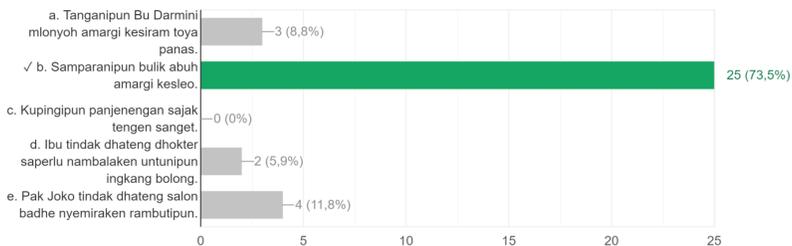
### 13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

29 / 34 tanggapan yang benar



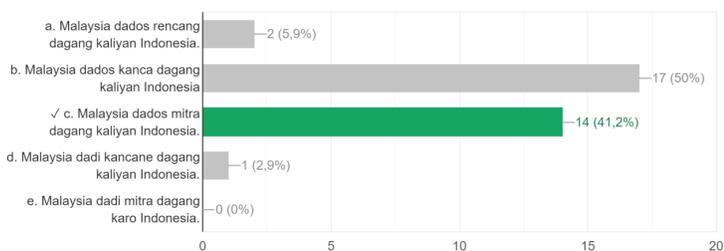
### 14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

25 / 34 tanggapan yang benar



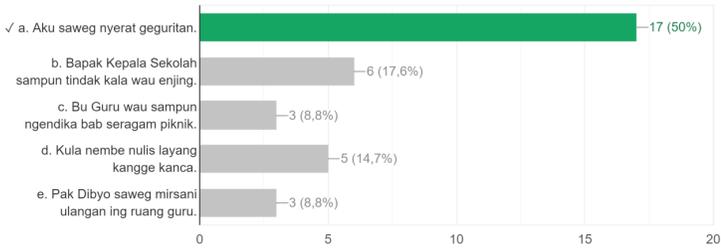
### 15. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

14 / 34 tanggapan yang benar



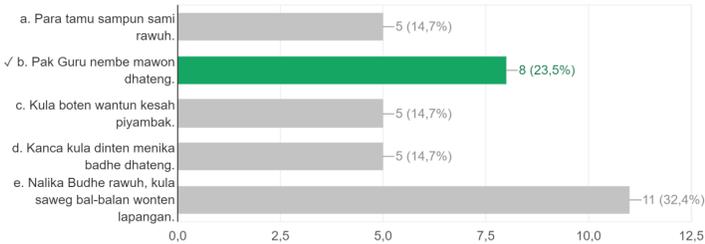
### 16. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

17 / 34 tanggapan yang benar



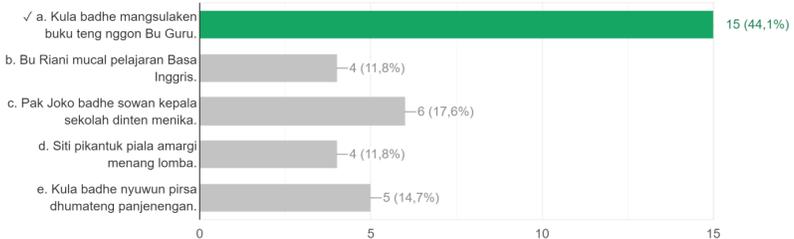
### 17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

8 / 34 tanggapan yang benar



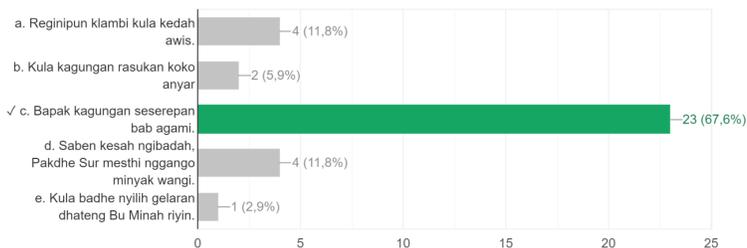
### 18. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

15 / 34 tanggapan yang benar



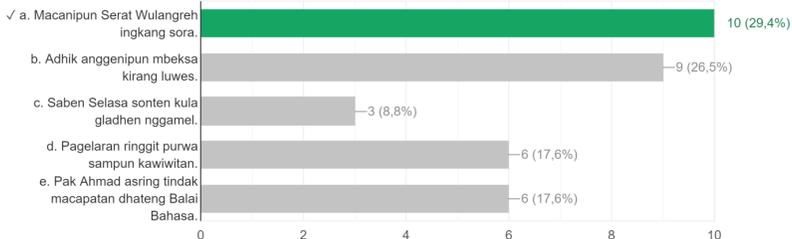
### 19. Pilihn ukara krama ingkang leres!

23 / 34 tanggapan yang benar



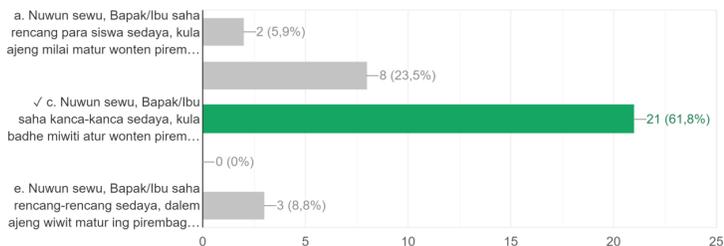
### 20. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

10 / 34 tanggapan yang benar

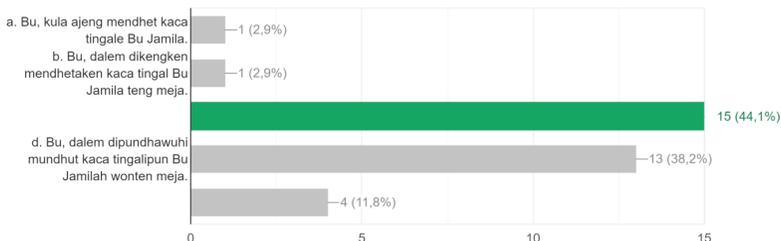


### 21. Pilihn ukara pambuka rapat ingkang leres!

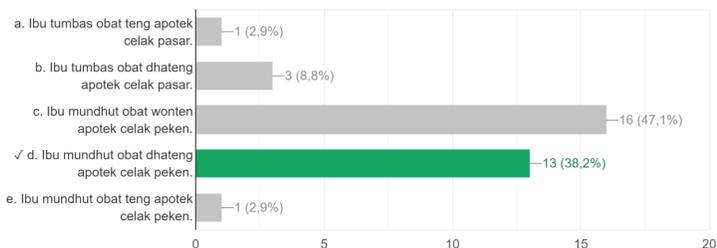
21 / 34 tanggapan yang benar



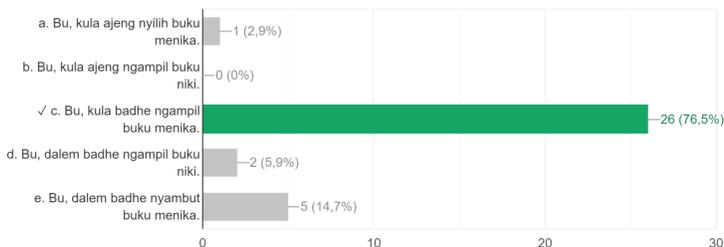
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.  
15 / 34 tanggapan yang benar



23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ....  
13 / 34 tanggapan yang benar

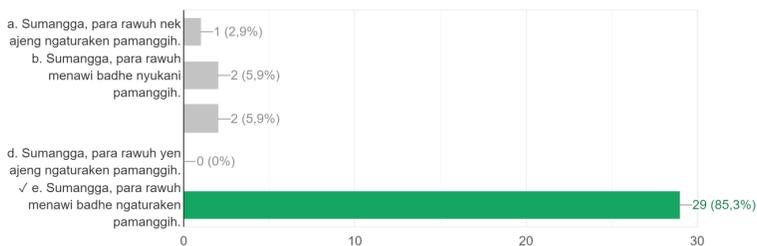


24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?  
26 / 34 tanggapan yang benar



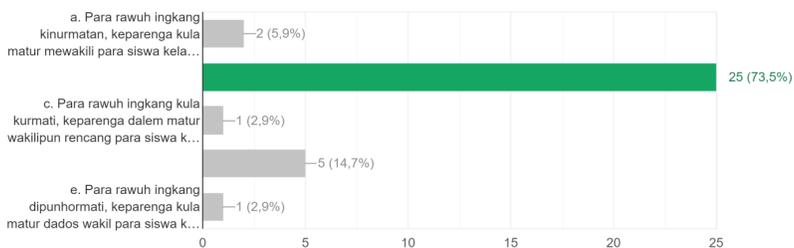
### 25. Pilihlah ukara ingkang leres!

29 / 34 tanggapan yang benar



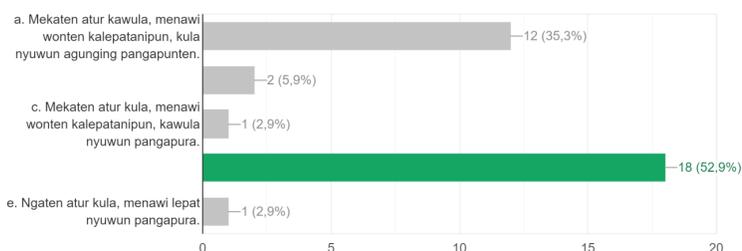
### 26. Pilihlah atur pambuka sesorah ingkang leres!

25 / 34 tanggapan yang benar

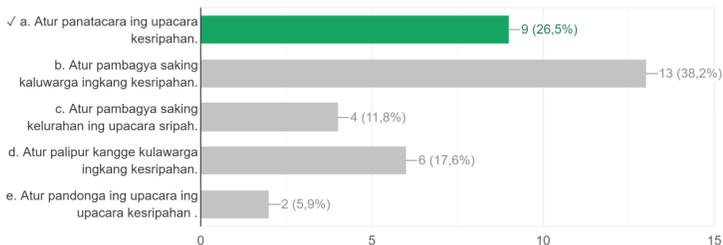


### 27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

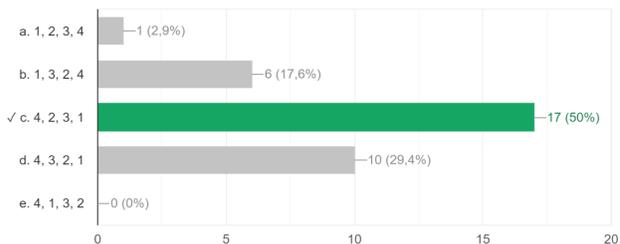
18 / 34 tanggapan yang benar



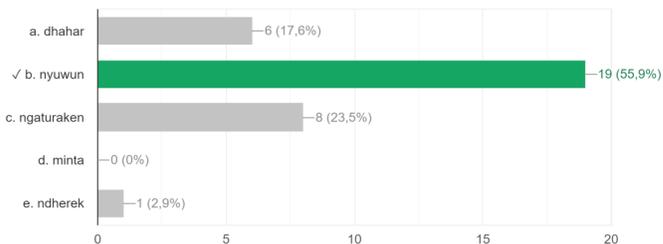
28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ingggil menika kalebet sesorah menapa? 9 / 34 tanggapan yang benar



29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika! (1) Salajengipun kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. (2) Bapak Halim sekalian boten ...kara ingkang leres, supados paragraf ingkang sae. 17 / 34 tanggapan yang benar



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres: 19 / 34 tanggapan yang benar

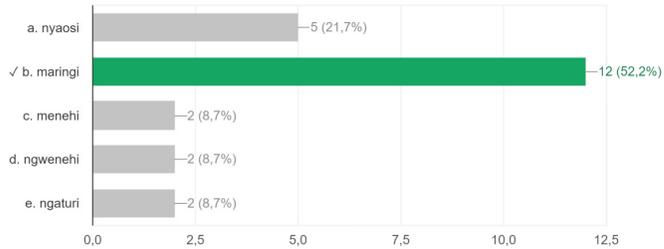


## Diagram 4. Peta Jawaban Responden Siswa SMA BOBKRI 2 Yogyakarta

### SMA BOBKRI 2 YOGYAKARTA

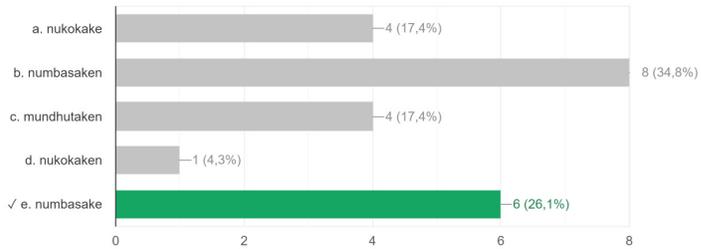
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

12 / 23 tanggapan yang benar



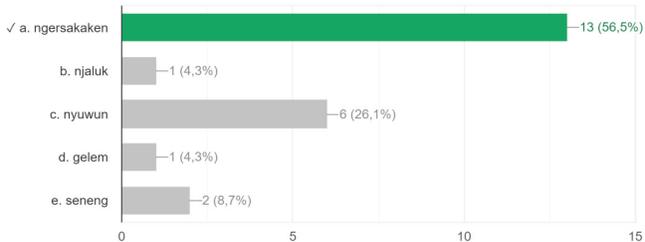
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

6 / 23 tanggapan yang benar



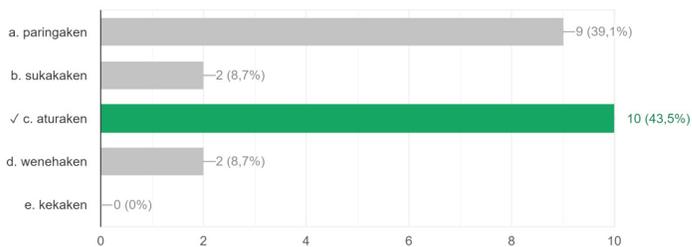
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

13 / 23 tanggapan yang benar



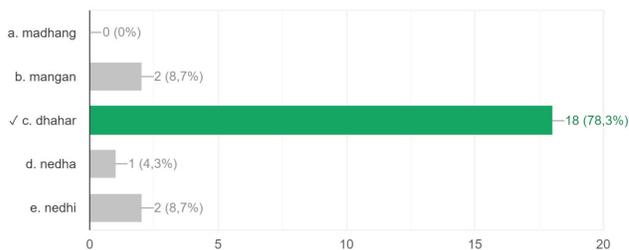
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

10 / 23 tanggapan yang benar



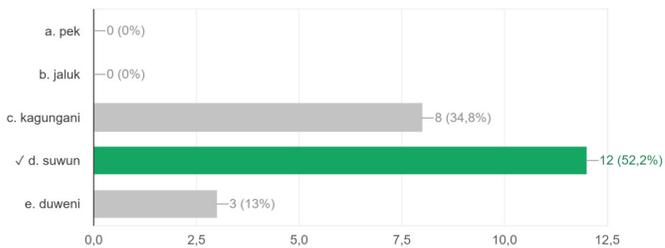
6. Bapak saweg ...kaliani ibu.

18 / 23 tanggapan yang benar



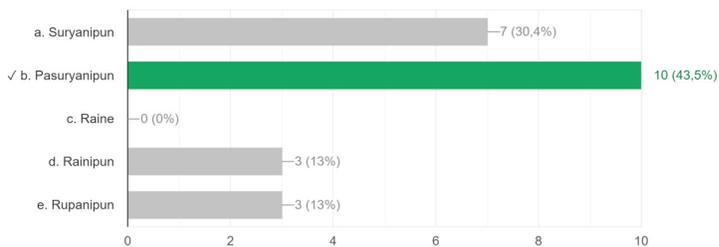
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....

12 / 23 tanggapan yang benar



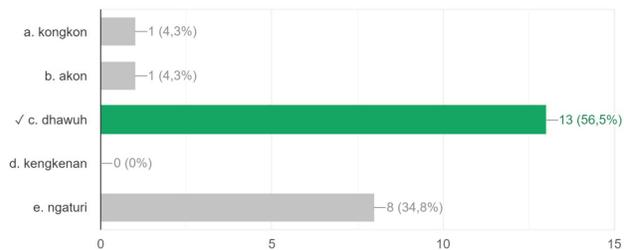
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

10 / 23 tanggapan yang benar



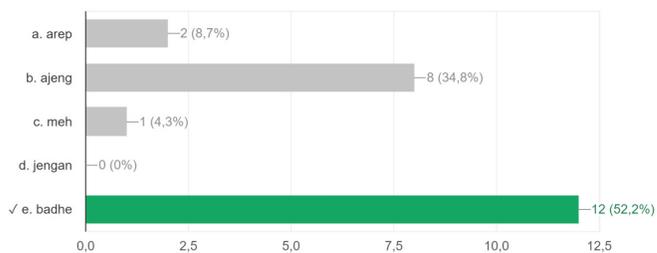
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

13 / 23 tanggapan yang benar



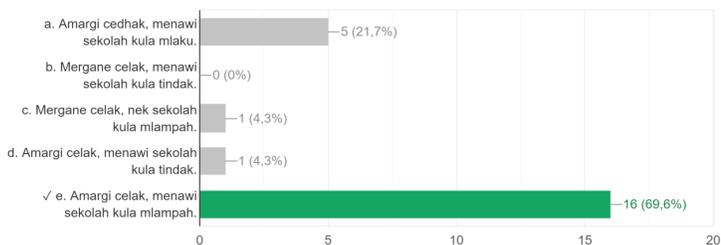
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

12 / 23 tanggapan yang benar



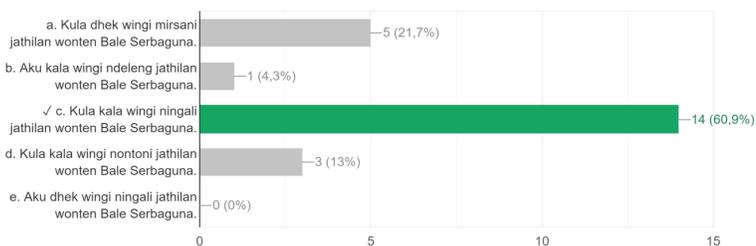
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

16 / 23 tanggapan yang benar



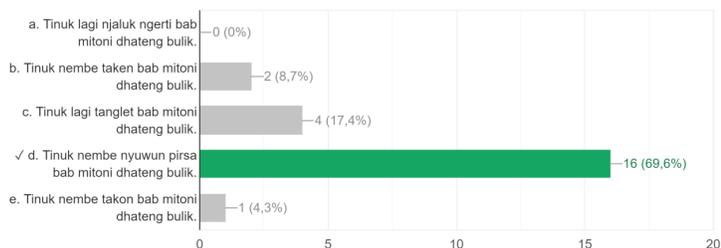
12. Pilihen ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

14 / 23 tanggapan yang benar



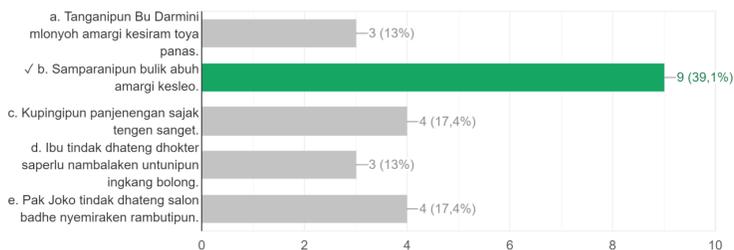
13. Pilihen ukara krama ingkang leres!

16 / 23 tanggapan yang benar



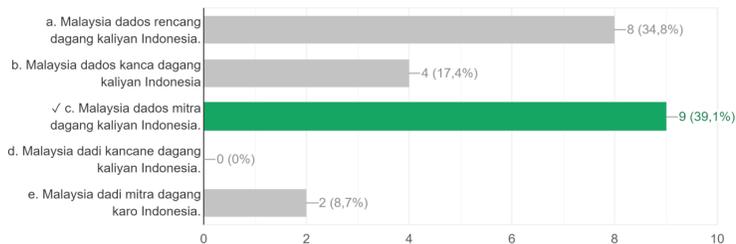
#### 14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

9 / 23 tanggapan yang benar



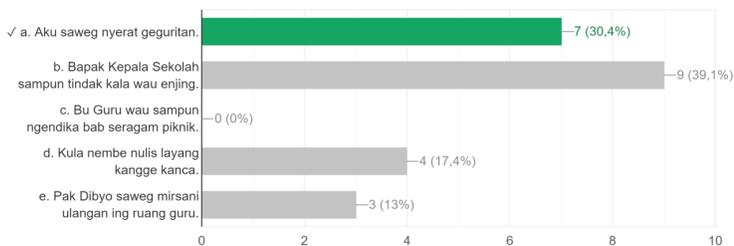
#### 15. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

9 / 23 tanggapan yang benar



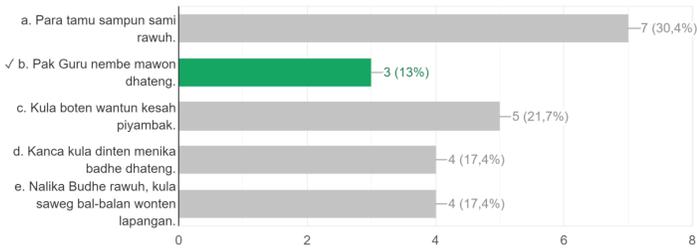
#### 16. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

7 / 23 tanggapan yang benar



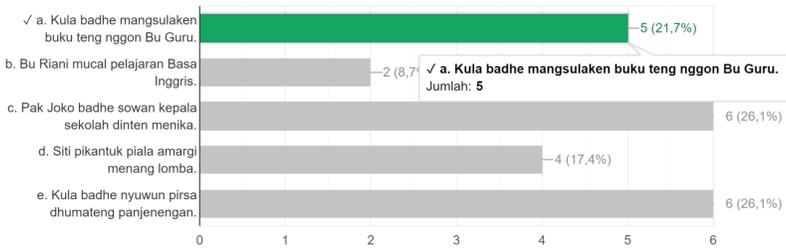
17. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

3 / 23 tanggapan yang benar



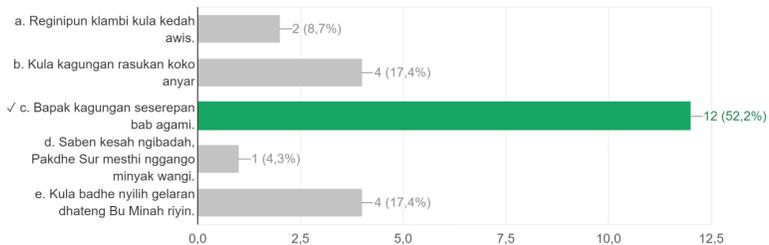
18. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

5 / 23 tanggapan yang benar



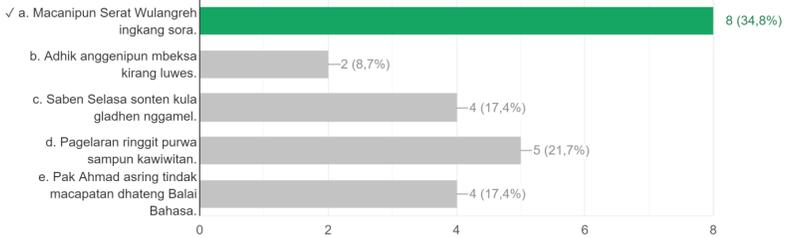
19. Pilihn ukara krama ingkang leres!

12 / 23 tanggapan yang benar



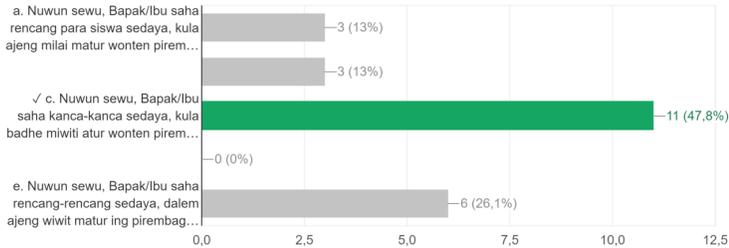
## 20. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

8 / 23 tanggapan yang benar



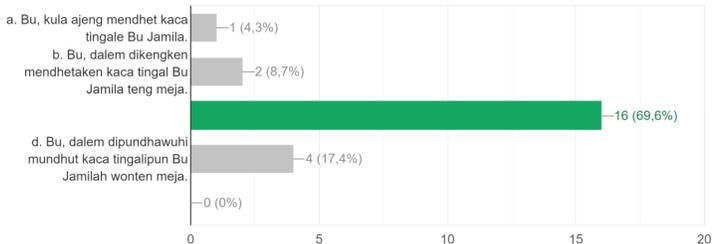
## 21. Pilihèn ukara pambuka rapat ingkang leres!

11 / 23 tanggapan yang benar



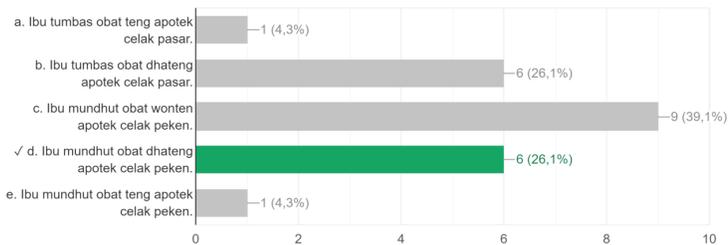
## 22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

16 / 23 tanggapan yang benar



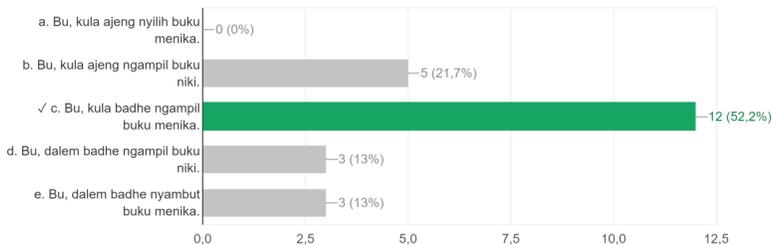
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ....

6 / 23 tanggapan yang benar



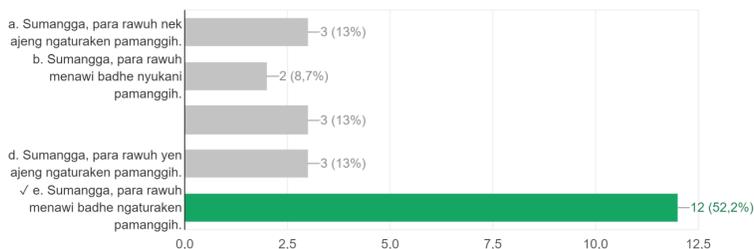
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

12 / 23 tanggapan yang benar



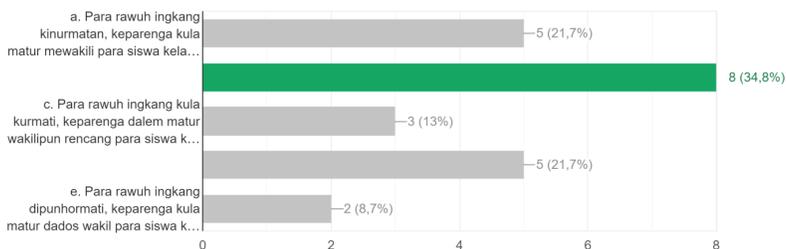
25. Piihnen ukara ingkang leres!

12 / 23 tanggapan yang benar



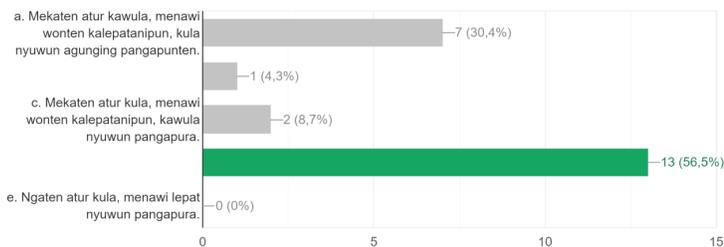
26. Pilihlah atur pembuka sesorah ingkang leres!

8 / 23 tanggapan yang benar



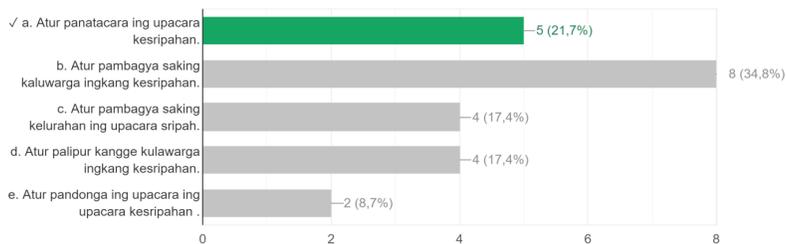
27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

13 / 23 tanggapan yang benar

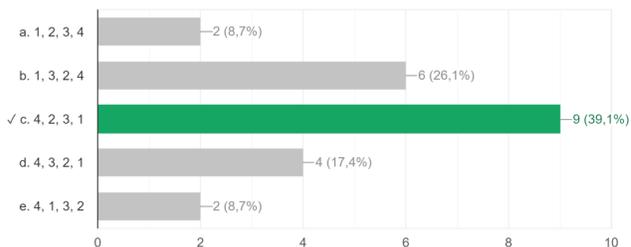


28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

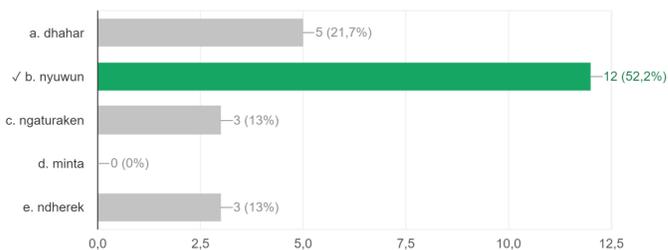
5 / 23 tanggapan yang benar



29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika! (1) Salajengipun kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. (2) Bapak Halim sekalian boten ...kara ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.  
9 / 23 tanggapan yang benar



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:  
12 / 23 tanggapan yang benar

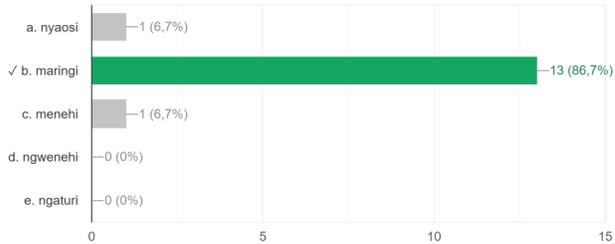


## Diagram 5. Peta Jawaban Responden Siswa SMA Taman Madya, Jetis, Yogyakarta

### SMA TAMAN MADYA JETIS YOGYAKARTA

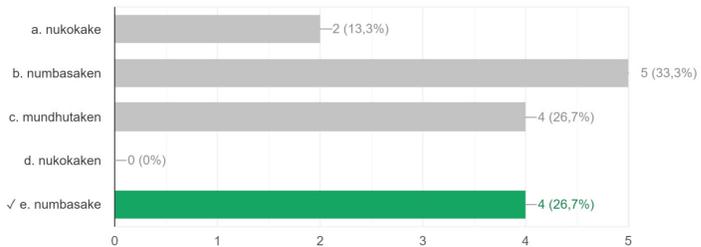
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

13 / 15 tanggapan yang benar



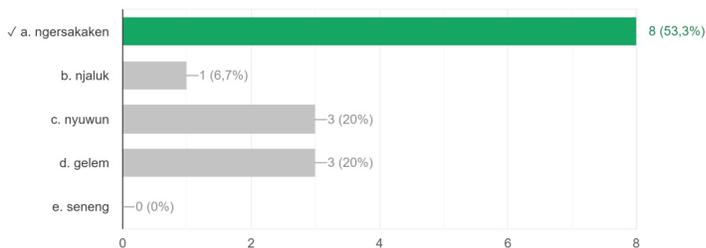
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

4 / 15 tanggapan yang benar



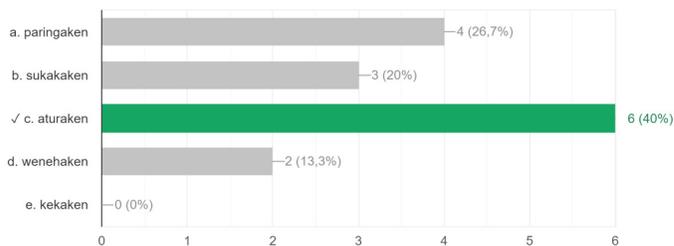
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

8 / 15 tanggapan yang benar



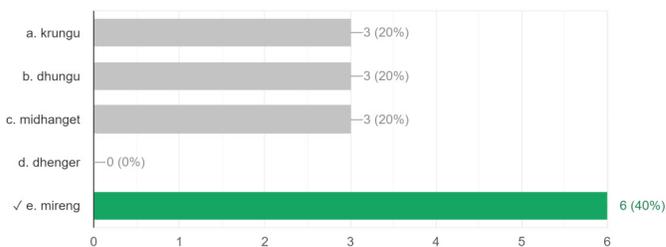
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

6 / 15 tanggapan yang benar



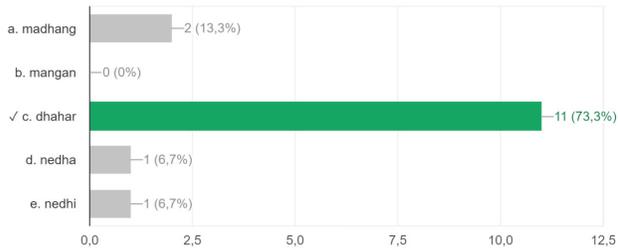
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

6 / 15 tanggapan yang benar



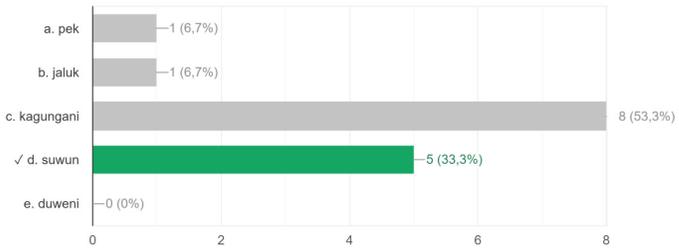
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

11 / 15 tanggapan yang benar



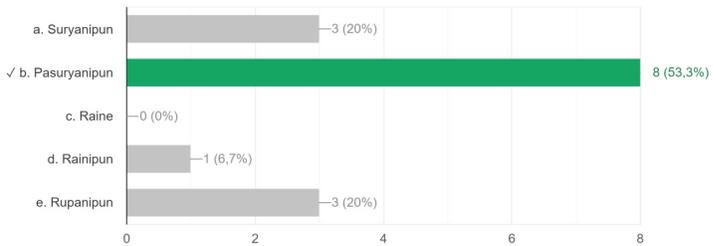
7. Bu Guru, buku menika badhe kula ....

5 / 15 tanggapan yang benar



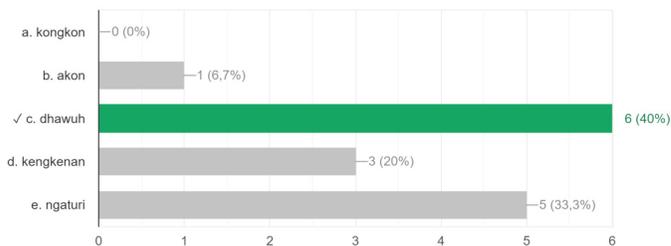
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

8 / 15 tanggapan yang benar



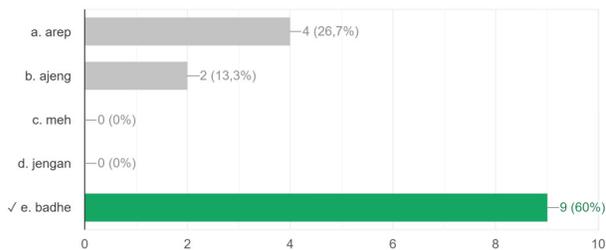
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

6 / 15 tanggapan yang benar



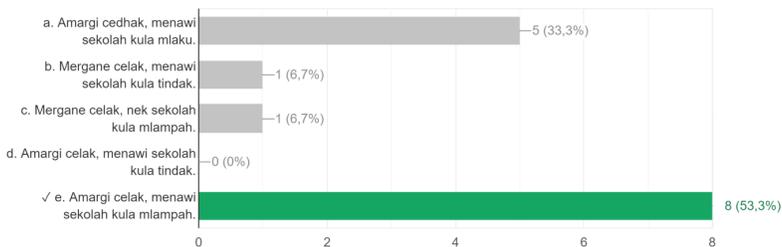
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

9 / 15 tanggapan yang benar



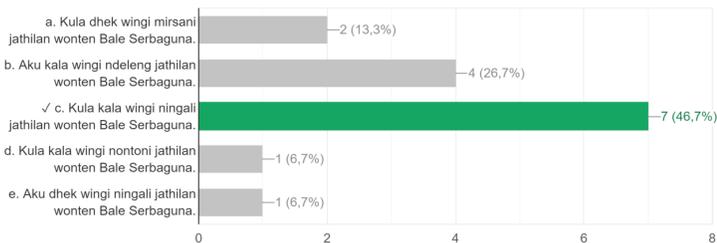
11. Pundi ingkang leres wangsulnipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

8 / 15 tanggapan yang benar



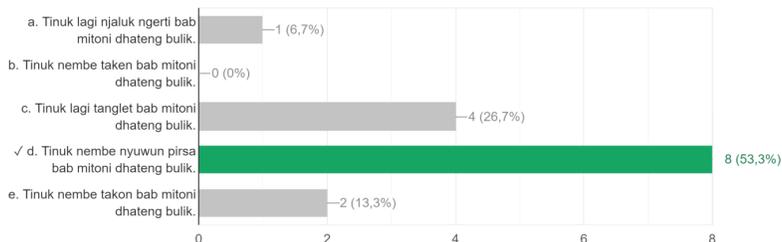
12. Pilihlah ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

7 / 15 tanggapan yang benar



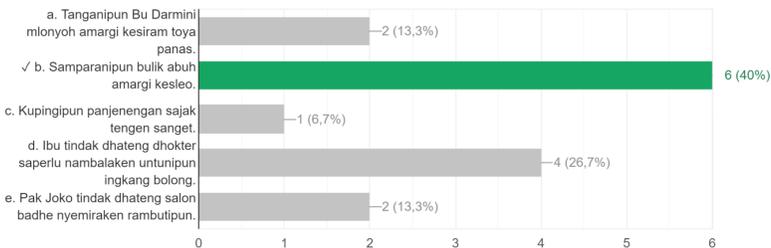
13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

8 / 15 tanggapan yang benar



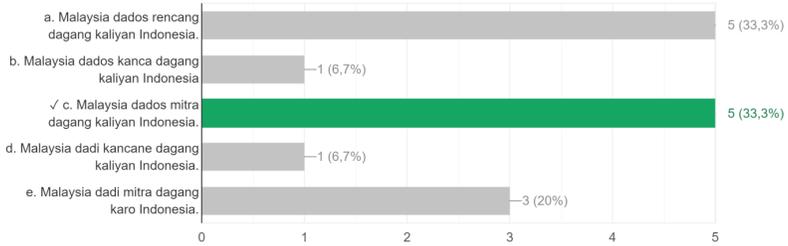
14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

6 / 15 tanggapan yang benar



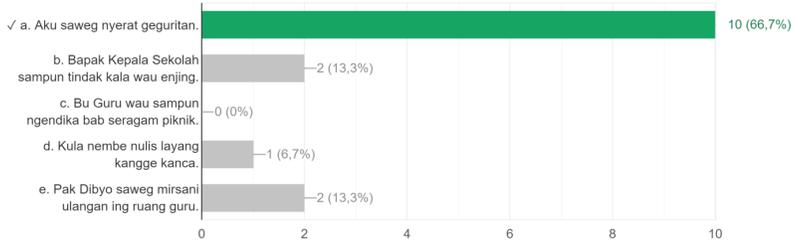
### 15. Pilihn ukara krama ingkang leres!

5 / 15 tanggapan yang benar



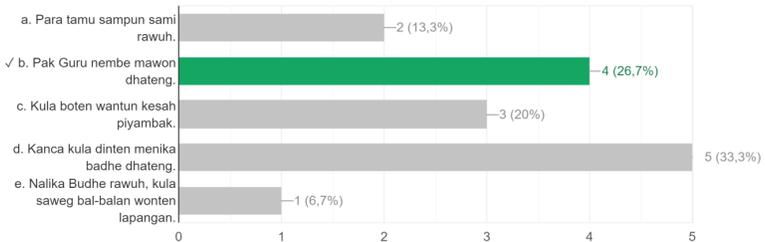
### 16. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

10 / 15 tanggapan yang benar



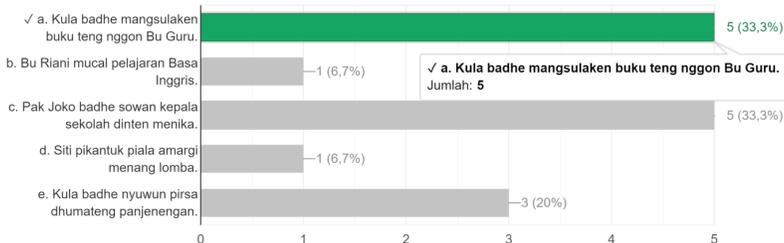
### 17. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

4 / 15 tanggapan yang benar



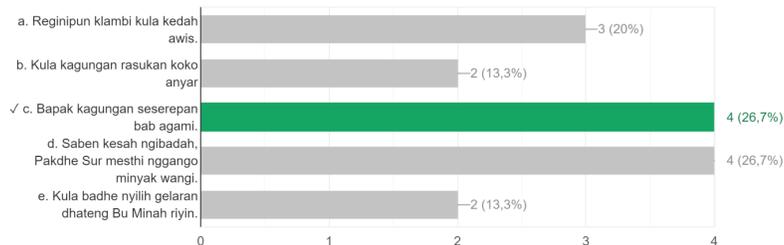
### 18. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

5 / 15 tanggapan yang benar



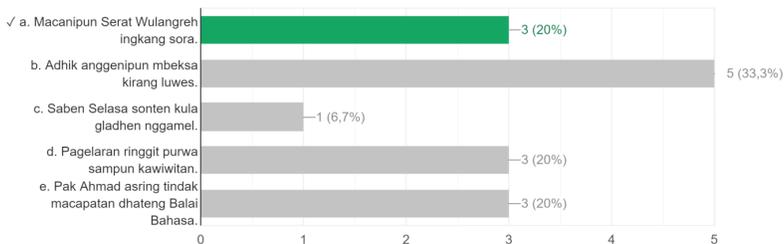
### 19. Pilihn ukara krama ingkang leres!

4 / 15 tanggapan yang benar



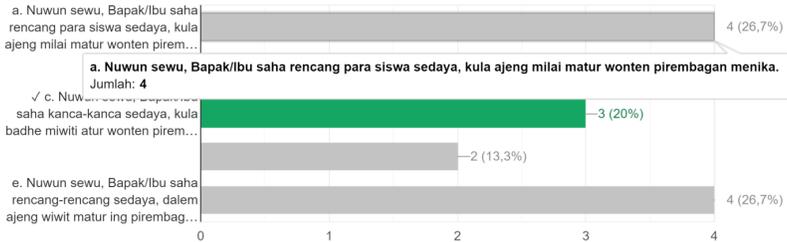
### 20. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

3 / 15 tanggapan yang benar



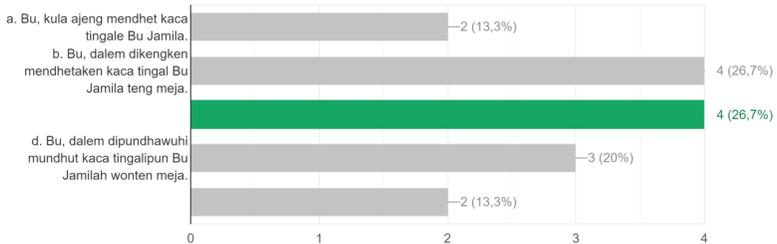
21. Pilihan ukara pambuka rapat ingkang leres!

3 / 15 tanggapan yang benar



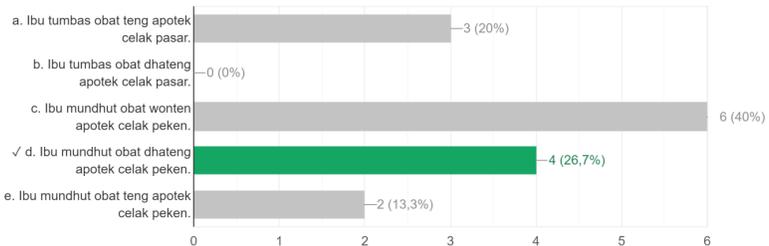
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

4 / 15 tanggapan yang benar



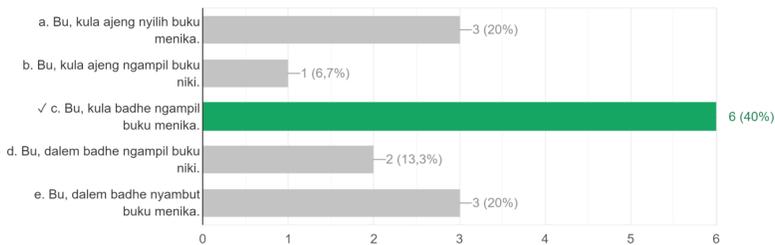
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ...

4 / 15 tanggapan yang benar



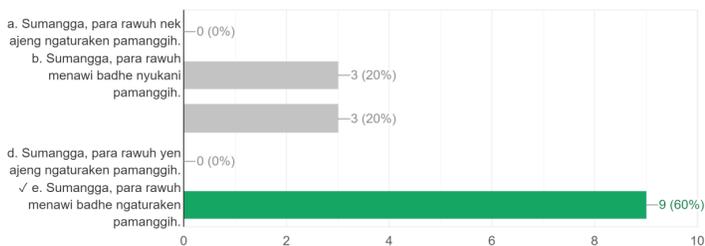
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

6 / 15 tanggapan yang benar



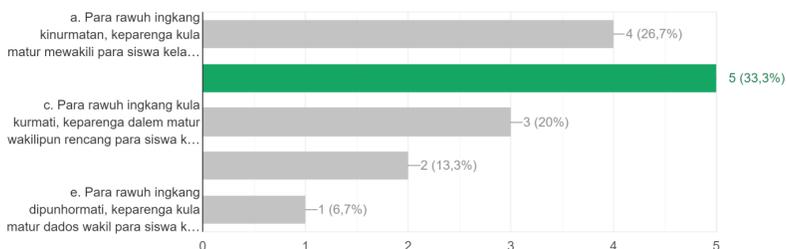
25. Pilihen ukara ingkang leres!

9 / 15 tanggapan yang benar



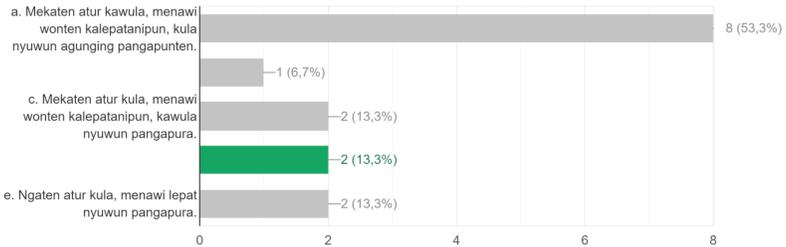
26. Pilihen atur pambuka sesorah ingkang leres!

5 / 15 tanggapan yang benar



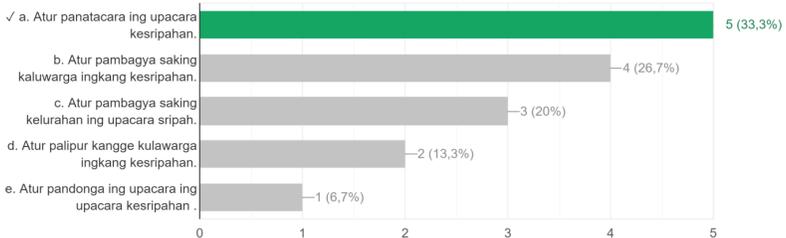
27. Pilihn ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

2 / 15 tanggapan yang benar



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf inggih menika kalebet sesorah menapa?

5 / 15 tanggapan yang benar

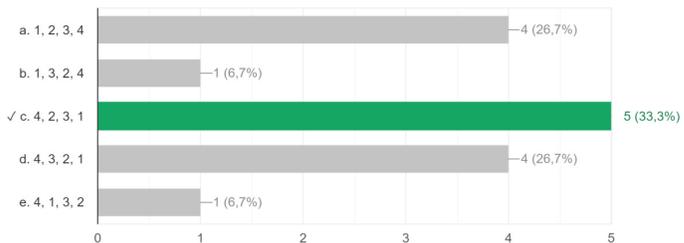


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

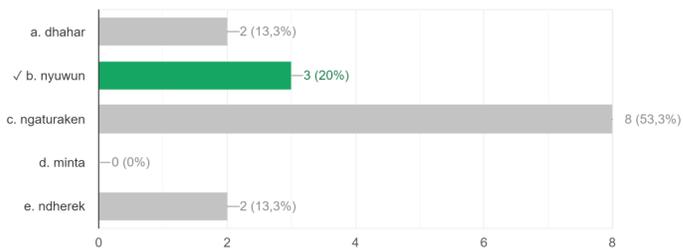
(1) Salajengipun

kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. ...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

5 / 15 tanggapan yang benar



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:  
3 / 15 tanggapan yang benar





## SURAT KETERANGAN LAYAK TERBIT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Mulyana, M.Hum.

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Selaku konsultan/narasumber menyatakan bahwa hasil penelitian yang berjudul: “Bahasa Terlindungi, Pemetaan Bahasa, Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kota Yogyakarta” yang ditulis oleh Dwi Atmawati, Tarti Khusnul Khotimah, dan Nindwihapsari layak terbit.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 November 2020

Konsultan/Narasumber



Dr. Mulyana, M.Hum.



## PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Menurunnya penguasaan generasi muda dalam berbahasa Jawa, utamanya bahasa Jawa krama telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang penguasaan bahasa Jawa krama di wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta. Dengan adanya peta tersebut, para pemangku kepentingan diharapkan dapat membuat kebijakan terkait dengan rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup menguasai dari tiga kategori yang ditetapkan, yakni kurang menguasai, cukup menguasai, dan menguasai. Dari tiga materi yang diujikan, yakni diksi, kalimat, dan wacana, rata-rata responden memperoleh nilai terendah pada materi wacana, sedangkan rata-rata responden memperoleh nilai tertinggi pada materi diksi. Menurunnya penguasaan bahasa Jawa krama ini disebabkan oleh antara lain sebagian orang tua tidak mengajarkan berbahasa Jawa krama kepada anak-anaknya; dalam berkomunikasi sehari-hari sebagian masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu; terbatasnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Jawa di sekolah; minimnya ketersediaan bahan bacaan atau buku cerita berbahasa Jawa; penguasaan terhadap bahasa Indonesia dan/atau bahasa asing dianggap lebih prospektif daripada penguasaan terhadap bahasa Jawa sehingga sebagian masyarakat malas belajar berbahasa Jawa.

ISBN 978-623-95675-1-4



bby